

**PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR SISWA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SDN 4 SUMBEROTO  
KECAMATAN DONOMULYO KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan oleh:

Devilia Candy Eka Yurisca

14140087



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2020**

**PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR SISWA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SDN 4 SUMBEROTO  
KECAMATAN DONOMULYO KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan  
Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas  
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

diajukan oleh:

**Devilia Candy Eka Yurisca**

**14140087**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI**  
**BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA**  
**ISLAM SDN 4 SUMBEROTO KECAMATAN DONOMULYO KABUPATEN**  
**MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Devilia Candy Eka Yurisca**

**14140087**

**Telah Disetujui Oleh**

**Dosen Pembimbing:**



**Dr. Hj. Samsul Susilowati, M. Pd**

**NIP. 197606192005012005**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**H. Ahmad Sholeh, M. Ag**

**NIP. 197608032006041001**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM SDN 4 SUMBEROTO KECAMATAN DONOMULYO  
KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Devilia Candy Eka Yurisca (14140087)

Telah ditetapkan di depan penguji pada tanggal 25 Juni 2020 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

H. Ahmad Abtokhi, M.Pd  
NIP. 19761003 200312 1 004

Sekretaris Sidang

Dr. Hj. Samsul Susilowati, M.Pd  
NIP. 19760619 200501 2 005

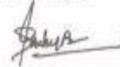
Pembimbing

Dr. Hj. Samsul Susilowati, M.Pd  
NIP. 19760619 200501 2 005

Penguji Utama

Dr. H. Mulyono, MA  
NIP. 19660626 200501 1 003

Tanda Tangan









Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Sembah sujud serta syukur alhamdulillah atas rahmat Allah SWT. Taburan dcinta dan kasih sayang-Mu tekah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kucintai dan kusayangi.

### **Ibunda dan Ayahanda Tercinta**

Terimakasih untuk bunda dan ayah (Sulistyaningsih dan Siswadi) yang telah memberikan cinta dan kasih sayang secara terus-menerus tiada henti dengan setulus hati, mungkin hanya dapat kubalas dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal membuat bunda dan ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk bunda dan ayah yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil, memberikan semangat untuk tidak menyerah, yang selalu mendoakaanku, selalu menasehatiku serta meridhoiku melakukan hal yang lebih baik. Terimakasih bunda dan terimakasih ayah.

### **Kakek, Nenek dan Orang terdekatku**

Sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan karya sederhana ini untuk kakek dan nenekku ( Surati, Tarmin Supiyanti, SU, dan Suwanto), tante dan paman ( Sri Lestari, Joko Purnomo, Messadia Kartika, Agus Bambang Sunyoto) dan untuk sepupu-sepupuku ( Jessica, Olifia, Sadam, Brischia, Aisyah, Syachna, Mufia, dan Kiandaru). Terimakasih telah memberikan doa dan semangat untukku agar tetap berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga doa dan semua hal terbaik yang engkau berikan menjadikanku orang yang lebih baik pula.

### **Dosen Pembimbing**

Ibu Dr. Hj. Samsul Susilowati, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi saya, terimakasih banyak Ibu sudah membantu selama ini dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

### **Guru-guru dan Dosenku**

Terimakasih telah memberikan seluruh jiwa dan tenaganya untuk memberikan pengetahuan kepada saya. Berkat jasa-jasamu saya menjadi terbimbing dan terdidik. Terimakasih kepada Bapak Dr. Muhammad Walid, MA yang selalu membimbing saya, membantu saya dan menasehati dalam masa perkuliahan.

### **Sahabat-sahabatku**

Untuk sahabat-sahabatku yang selalu ada untukku, selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral maupun material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Sahabat-sahabatku ( Dilla , Dina, Silvia, Diana, Silpiana, Tachta, Yulinda, Shintya, Fathur, Hanip) serta sahabatku kelas SYMPHONY dan KAUM HAWA. Dan tak lupa pula keluarga besar SDN Sumberoto 4 yang turut membantu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak, kalian memberikan banyak hal yang tak terlupakan kepadaku.

Dan tak lupa pula semua pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas semuanya. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada saya akan senantiasa mendapat balasan dari Allah SWT, Amin Yaa Rabbal 'Alamiin.

## MOTTO

قَلِيلٌ مَّعَ الْعُسْرِ يُسْرٌ

*Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”*

(QS. Al Insyirah/94:5)



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Devilia Candy Eka Yurisca

Malang, 06 Juni 2020

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di

Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Devilia Candy Eka Yurisca  
NIM : 14140087  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing,



Dr. Hj. Samsul Susilowati, M. Pd  
NIP. 197606192005012005

### SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 06 Juni 2020



Devilia Candy Eka Yurisca  
NIM. 14140087

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya penulisan tugas akhir berupa proposal skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tersampaikan hangat kepada Nabi Agung Muhammad SAW pembawa risalah dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yakni addiinul islam.

Proposal skripsi ini berjudul “Pengaruh Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang” secara umum sebagai persyaratan gelar strata satu di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tak lupa penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian tugas akhir yang berupa proposal skripsi ini yaitu:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M. Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta jajaran pimpinannya yang telah memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis.
2. Dr. H. Agus Maimun, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. H. Ahmad Sholeh, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Hj. Samsul Susilowati, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya dan dengan tulus memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dengan baik sehingga proposal skripsi ini terselesaikan.

Tidak ada yang sempurna di dunia ini, termasuk dalam penulisan tugas akhir yang berupa proposal skripsi ini. Sehingga, kritik dan saran secara hangat penulis harapkan guna kebaikan, kemajuan dan kekreatifan proposal skripsi ini.

Malang, 14 Desember 2019

Penulis



## HALAMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan n0. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	A	ص	=	z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	k
ث	=	T	ث	=	ys	ل	=	l
ث	=	Ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	J	ض	=	dl	ی	=	n
ح	=	H	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zd	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	h
ر	=	dz	غ	=	gh	ُ	=	y
س	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = **Â**

Vokal (i) panjang = **Î**

Vokal (u) panjang = **û**

### C. Vokal Diftong

أُ و = **aw**

يُ

أ = **ay**

أُ و = **û**

يُ

إ = **î**

## DAFTAR TABEL

1.1 Originalitas Penelitian .....	6
1.2 3.1 Skala Likert.....	23
1.3 3.2 Kisi-kisi instrumen keaktifan belajar.....	23
1.4 3.3 Hasil Uji Validitas.....	27
1.5 3.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	28
4.1 Prestasi Belajar.....	35
4.2 Analisi Persepsi Responden Variabel X.....	36
4.3 Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Siswa.....	43
4.4 Analisis Deskriptif Variabel Y.....	44
4.5 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa.....	45
4.6 Hasil Pengujian Normalitas.....	47
4.7 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	47
4.8 Hasil Pengujian Hipotesis Simultan.....	48
4.9 Hasil Uji Hipotesis Parsial.....	49
4.10 Regresi Linier.....	49

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Kerangka Berfikir.....	18
3.1 Gambar hubungan antara variabel bebas-terikat.....	21
4.1 Gambar Diagram P-Plot Uji Normalitas.....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi Pengisian Angket.....	70
Lampiran 2	Kisi-kisi Uji Coba Angket Keaktifan Belajar Siswa.....	71
Lampiran 3	Angket Uji Coba Keaktifan Belajar Siswa.....	72
Lampiran 4	Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas.....	74
Lampiran 5	Angket Penilaian Keaktifan Belajar Siswa.....	75
Lampiran 6	Skor Nilai.....	77
Lampiran 7	Daftar Nama Guru dan Jabatan di SDN 4 Sumberoto.....	78
Lampiran 8	Daftar Nama Responden.....	79
Lampiran 9	Surat Penelitian.....	80
Lampiran 10	Surat Balasan Penelitian.....	81
Lampiran 11	Bukti Konsultasi.....	82
Lampiran 12	Bidoata Mahasiswa.....	83

## DAFTAR ISI

<b>COVER DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>viii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITE ARAB LATIN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab)</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Hipotesis Penelitian.....	5
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
G. Originalitas Penelitian.....	6

H. Definisi Operasional.....	7
I. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Keaktifan.....	9
1. Pengertian keaktifan belajar.....	9
2. Klasifikasi keaktifan.....	10
B. Prestasi Belajar.....	12
1. Pengertian prestasi belajar siswa.....	12
2. Macam-macam prestasi belajar.....	13
3. Cara menentukan prestasi belajar siswa.....	14
4. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.....	15
C. Kerangka Berfikir.....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
A. Lokasi Penelitian.....	20
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
C. Variabel Penelitian.....	20
D. Populasi dan Sampel.....	21
E. Data dan Sumber Data.....	22
F. Instrumen Penelitian.....	22
G. Metode Pengumpulan Data.....	24
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	25
I. Analisis Data.....	28
J. Prosedur Penelitian.....	30
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL ANALISIS.....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum.....	33
B. Deskripsi Data.....	34
1. Keaktifan Belajar Siswa SDN 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang.....	34
2. Prestasi Belajar.....	35
C. Analisis Data.....	36
1. Variabel X (Keaktifan Belajar).....	36

2. Variabel Y (Prestasi Belajar).....	44
D. Uji Asumsi Klasik.....	46
1. Uji Normalitas.....	46
2. Uji Heterosdisitas.....	47
E. Uji Hipotesis.....	48
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SDN 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang.....	51
B. Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI SDN 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang.....	57
C. Pengaruh Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang.....	60
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## ABSTRAK

Yurisca, Devilia. C. E.. 2020. *Pengaruh Keaktifan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Hj. Samsul Susilowati, M.Pd.

---

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan menjadikan seseorang lebih bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki ketrampilan, pengetahuan dan keprobadian yang akan mengembangkan potensi diri yang dimiliki serta turut berperan terhadap kemajuan bangsa. Sesuai dengan apa yang dapat dilihat dari dimasukkannya pendidikan agama ke dalam kurikulum sekolah mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi maka tentulah pendidikan sangat diperlukan sekali dalam kehidupan manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam (2) mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam (3) mengetahui pengaruh antara keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang tahun 2019 dengan mengambil kelas IV yang berjumlah 18 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa keaktifan belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berada dalam interval 63-66 yang berarti dalam kategori cukup, dan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa dengan kelas dan sekolah yang sama berada dalam interval 81-83 yang berarti dalam kategori cukup juga dengan rata-rata 82.44. Kemudian dari analisis uji hipotesis terdapat hubungan yang positif

signifikan antara keaktifan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. Dengan perhitungan menggunakan uji t dengan  $\alpha = 5\%$  diperoleh hasil  $t_{hitung}^2 \geq t_{tabel}^2$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jadi, keaktifan belajar siswa terbukti secara signifikan dapat meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas IV di Sekolah Dasar 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang.

**Kata Kunci:** *Pengaruh, Keaktifan Belajar, Pendidikan Agama Islam*



## ABSTRACT

Yurisca, Devilia. C. E.. 2020. *Influence on student learning activity on student learning achievement class IV on Islamic religious Education Elementary School of Negeri 4 Sumberoto District, Donomulyo Malang*. Thesis. The Department of Madrasah Ibtidaiyah Teaching. The Faculty of Education and Teaching. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisors: Dr. Hj. Samsul Susilowati, M.Pd.

---

Education is very important for age life. Education makes one more Taqwa to God Almighty, skill, knowledge and skills that will develop the potential of self that is owned and also contributes to the progress of the nation. According to what can be seen from the inclusion of religious education into the school curriculum from elementary School to college then it is very necessary education once in human life. The purpose of this study is (1) to know the activity of students learning in Islamic religious education (2) to know the students learning achievement in Islamic Religious education (3) to know the influence between student learning activity To students learning achievement in Islamic religious education subjects.

The approach used is a correlational quantitative research approach. This research is held in the state Elementary School 4 Sumberoto District of Donomulyo Malang in 2019 by taking class IV which amounted to 18 students.

Based on the results of the study, it obtained that the activity of learning class IV students at State Elementary School 4 Sumberoto District Donomulyo Malang District on Islamic religious education subjects are in intervals 63-66 which means in the category of enough, And the Learning achievement of Islamic religious education students with the same classes and schools are in intervals of 81-83 which means in the category quite well with an average of 82.44. Then from the analysis of the hypothesis test, there is a significant positive relationship between the student learning activity with students learning achievement in the subject of Islamic religious education class IV in State Elementary School 4

Sumberoto District Donomulyo District Malang. By calculation using t test with  $\alpha = 5\%$  obtained result  $t_{hitung}^2 \geq t_{tabel}^2$  means  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted.

So student learning activity is proven to significantly improve students ' achievement in the subjects of Islamic religious education class IV students at elementary School 4 Sumberoto District Donomulyo Malang Regency.

**Keywords:** *Influence, learning activity, Islamic religious Education*



## ملخص

يوريسجا، دفيليا.ج.ع. ٢٠٢٠. التأثير على نشاط تعلم الطلاب على الطالب  
التعلم فئة الرابع على التعليم الديني الإسلامي المدرسة الابتدائية الدولة ٤  
سومبراط المناطق الفرعية دونوموليا مالانج. البحث الجامعي. شعبة تعليم  
المدرسة الابتدائية، كلية العلوم التربوية والتعليم، الجامعة الإسلامية  
الحكومية مولانا ملك إبراهيم مالانج. المشرف : الدكتور الحجة سمسول  
سوسيلواتي الماجستير.

التعليم مهم جدا للحياة العمرية. التعليم يجعل من التقوى واحدة أخرى إلى الله  
سبحانه وتعالى، لديه المهارة والمعرفة والمهارات التي من شأنها أن تنمي  
إمكانات الذات التي تملكها وتسهم أيضا في تقدم الأمة. وفقا لما يمكن أن ينظر  
إليه من إدراج التعليم الديني في المناهج الدراسية من المدرسة الابتدائية إلى  
الكلية ثم فمن الضروري جدا التعليم مرة واحدة في الحياة البشرية. الغرض من  
هذا البحث هو (١) تعرف على نشاط تعلم الطلاب في مواد التعليم الديني  
الإسلامي (٢) تعرف على الطلاب التحصيل التعليمي في مواد التعليم الديني  
الإسلامي (٣) معرفة تأثير نشاط تعلم الطلاب على الطلاب التحصيل التعليمي  
في مواد التعليم الديني الإسلامي.

والنهج المستخدم هو نهج للبحوث الكمية المترابطة. أجريت هذه الدراسة  
في المدرسة الابتدائية للدولة ٤ سومبراط المناطق الفرعية دونوموليا مالانج في  
عام ٢٠١٩ من خلال أخذ الصف الرابع الذي بلغ ١٨ طالبًا.

استنادا إلى نتائج الدراسة التي تم الحصول عليها أن نشاط طلاب الصف  
الرابع التعلم في المدرسة الابتدائية الدولة ٤ سومبراط المناطق الفرعية  
دونوموليا مالانج على مواضيع التعليم الديني الإسلامي على فترات ٦٦-٦٣  
معنى في فئات كافية، وتحقيق المواد التعليمية من طلاب التعليم الديني الإسلامي

مع نفس الفصول والمدارس على فترات ٨١-٨٣ معنى في الصنف جيًا إلى حدّ بعيد مع المعدل ٤٤.٨٢. ثم من تحليل اختبار الفرضية هناك علاقة إيجابية كبيرة بين نشاط تعلم الطالب مع الطلاب التحصيل التعليمي في موضوع التعليم الديني الإسلامي فئة الرابع في المدرسة الابتدائية الدولة ٤ سومبراط المناطق الفرعية دونوموليا مالانج. عن طريق حساب باستخدام اختبار  $t$  مع  $\alpha = 5\%$  النتائج التي تم الحصول عليها  $t_{hitung}^2 \geq t_{tabel}^2$  معنى  $H_0$  رفض و  $H_a$  مقبول.

لذلك ثبت نشاط تعلم الطلاب لتحسين تحصيل الطلاب بشكل كبير في مواضيع طلاب الصف الرابع من التعليم الديني الإسلامي في المدرسة الابتدائية الدولة ٤ سومبراط المناطق الفرعية دونوموليا مالانج.

**الكلمات الرئيسية :** التأثير، نشاط تعلم، التعليم الديني الإسلامي

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan menjadikan seseorang lebih bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki keterampilan, pengetahuan dan kepribadian yang akan mengembangkan potensi diri yang dimiliki serta turut berperan terhadap kemajuan bangsa. Hal ini sesuai dengan isi Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab I ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

Pernyataan yang lain menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 Bab 1 ayat (2) bahwa Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.<sup>2</sup> Dari kedua pernyataan di atas, memberikan asumsi bahwasanya siswa yang berpendidikan diharapkan tidak hanya mengembangkan potensi kecerdasan yang dimiliki di dalam dirinya namun juga mengembangkan ilmu keagamaan sesuai syariat agama untuk bekal di kehidupan bermasyarakat.

Dengan demikian jelaslah bahwa pendidikan agama itu sangat diperlukan sekali dalam kehidupan manusia. Hal ini dapat dilihat dari dimasukkannya pendidikan agama dalam kurikulum sekolah mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas

---

<sup>1</sup> Surayin, *Tanya Jawab UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISDIKNAS ...* (Bandung: Yrama, 2004), hlm. 14.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm.15

(UUSPN) pasal 36 ayat 3 yang berbunyi kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan diantaranya peningkatan Iman dan Taqwa, dan dalam pasal 37 ayat 1 ditetapkan bahwa isi kurikulum setiap jenis jenjang dalam jalur pendidikan wajib memuat yang diantaranya pendidikan agama.

Pendidikan pertama yang didapatkan anak adalah pendidikan dari orang tuanya. Namun setelah itu juga terdapat lembaga yang membantu orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anaknya yaitu di sekolah. Setiap orang tua pasti menginginkan seorang anaknya mem[unyai prestasi yang baik. Untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam, bukan hanya didapatkan dari pola pengasuhan orang tua tetapi juga keaktifan belajar siswa di dalam kegiatan pembelajarannya. Keaktifan yang dimaksudkan adalah kegiatan berbuat dan berfikir yang meliputi fisik amupun mental sebagai suatu rangkaian yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Untuk menjembatani mendapatkan prestasi yang baik siswa didorong untuk bisa aktif dalam kegiatan pembelajaran, contohnya aktif bertanya jika tidak memahami suatu pelajaran.

Guru harus lebih mengenal peserta didik, mengenal keluarga dan mengetahui karakteristik dari peserta didik, hal ini menjadikan kebutuhan mendasar dalam setiap pembelajaran. Pengaruh yang positif antar guru dan orang tua akan membantu terciptanya perkembangan positif peserta didik yang lebih baik, sedang mengetahui karakteristik peserta didik menjadikan setiap proses pembelajaran terarah sesuai kebutuhan arti penting proses pembelajaran dilakukan harus disesuaikan terhadap situasi dan perkembangan anak tersebut sebagaimana Firman Allah SWT QS. Al-Isra' 84:

”قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا،”<sup>3</sup>

“Katakanlah tiap-tiap orang berbuat menurut keadaanya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalan-Nya” (AL-Isra' 84)

Proses pembelajaran yang mengarah pada pembentukan keaktifan peserta didik harus dilakukan oleh guru pendidikan agama islam di SDN Sumberoto 04

<sup>3</sup> Soenarjo, dkk, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Depag RI, 1979), hlm. 437.

Kecamatan Donomulyo Malang, dimana metode yang diterapkan oleh guru masih menggunakan metode tradisional atau konvensional, di mana guru merupakan satu-satunya sumber belajar terhadap dominasi penggunaan metode ceramah., sehingga keaktifan dan kreativitas peserta didik sangat rendah. Hal ini dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran yang maksimal.

Menurut Uzer Usman mengemukakan bahwa untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif setidaknya ada lima jenis variabel yang menentukan keberhasilan belajar peserta didik, yakni melibatkan peserta didik secara aktif, menarik minat dan perhatian peserta didik, membangkitkan motivasi peserta didik, prinsip individualitas serta peragaan dalam pengajaran.<sup>4</sup> Salah satu yang bisa dilakukan untuk mewujudkan lima prinsip yang disampaikan Uzer Usman di atas adalah menerapkan strategi yang tepat bagi penciptaan pembelajaran partisipatif, salah satu strategi yang bisa dilakukan oleh guru pendidikan agama islam di Sekolah Dasar Negeri Sumberoto 04 Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang tahun 2019 pembelajaran yang merupakan kesatuan sumber kumpulan strategi-strategi pembelajar yang komprehensif yang mengarah pada pembelajaran aktif. Konsep pembelajaran pendidikan agama islam, siswa tidak hanya aktif mendengar. Siswa terlibat sejak awal proses belajar-mengajar sehingga siswa benar menjadi subjek bukan objek. Siswa mempunyai atau memiliki waktu sepenuhnya untuk belajar, berfikir dan berbicara.<sup>5</sup> Menurut Nana Sudjana unsur terpenting dalam keberhasilan sebuah proses pembelajaran terdapat pada keaktifan siswanya. Belajar merupakan proses yang aktif, apabila tidak dilibatkan dalam berbagai kegiatan belajar sebagai responsi siswa terhadap stimulus guru, tidak mungkin siswa dapat mencapai hasil yang dikehendaki.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas sangat memungkinkan peneliti untuk mengkaji lebih lanjut lagi tentang pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran pendidikan agama islam Sekolah

---

<sup>4</sup> Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 31.

<sup>5</sup> Chabib Toha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 1996), hlm. 131-132.

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 28.

Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang tahun 2019.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dijelaskan, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang tahun 2019?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang tahun 2019?
3. Adakah pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran pendidikan agama islam Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang tahun 2019?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, selanjutnya dalam melaksanakan penelitian memiliki tujuan yang penulis harapkan, diantaranya :

1. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang tahun 2019 ?
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang tahun 2019 ?
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang tahun 2019 ?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, peneliti bermaksud memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis, adapun manfaat secara teoritis sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat memberi manfaat dan juga menambah pengetahuan teori mengenai keaktifan belajar siswa dan prestasi belajar siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi pihak siswa dapat menambah masukan dalam keaktifan belajar dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar.
- b. Bagi pihak sekolah diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan pada pihak sekolah yang memiliki tanggung jawab dalam pengelola pendidikan di sekolah.
- c. Bagi pihak peneliti dapat menambah wawasan dan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>7</sup> Untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran pendidikan agama islam Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang tahun 2019, maka dilakukan suatu pengujian hipotesis dan dijabarkan dengan bentuk hipotesis yaitu:

Ha : Terdapat pengaruh antara keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta 2013), hal.110

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh antara keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini ingin membuktikan hipotesis kerja ( $H_a$ ), apakah ada pengaruh antara keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dan seberapa besar pengaruh tersebut. Hal ini dihitung dengan analisis regresi sederhana pada SPSS 16.0.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut:
  - a. Ruang lingkup penelitian adalah siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang tahun 2019.
  - b. Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa.
  - c. Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.
  - d. Lokasi penelitian adalah di Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang tahun 2019.
2. Keterbatasan Penelitian
  - a. Penelitian ini hanya dilakukan siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang tahun 2019.
  - b. Penelitian hanya untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran pendidikan agama islam Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang tahu 2019.

#### **G. Originalitas Penelitian**

Untuk menghindari adanya pengulangan kajian terdapat hal-hal yang sama, maka berikut ini adalah paparan tentang persamaan dan perbedaan.

Tabel 1.1  
Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan

1	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bambanglipuro Tahun Ajaran 2010/2011 oleh Ita Suryani (2011)	Memiliki kesamaan variabel yang diteliti yaitu variabel terikat prestasi belajar.	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas lainnya yaitu keaktifan belajar.
2	Hubungan Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Di SMK Piri Sleman oleh Arif Budianto (2016)	Memiliki kesamaan variabel yang diteliti yaitu variabel terikat prestasi belajar dan variabel bebas keaktifan belajar.	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian menggunakan lebih dari satu variabel bebas.
3	Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran dan Pemahaman Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Juwiring Kabupaten Klaten oleh Fajar Finatria Kusumawati (2010)	Memiliki kesamaan variabel yang diteliti yaitu variabel terikat prestasi belajar dan variabel bebas keaktifan belajar.	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas lainnya yaitu pola asuh orang tua.

## H. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman yang diuraikan dalam penelitian ini sehingga kalimatnya mudah untuk dipahami, diantaranya :

1. Keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan siswa.
2. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.
3. Pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap prestasi siswa adalah kesibukan atau kegiatan siswa dalam dalam hal belajar kemudian dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik pula.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Proposal penelitian ini terdiri dari tiga bab yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-sub bab yang diantara satu dengan yang lain saling berhubungan. Adapun sistematika pembahasannya, sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, serta sistematika pembahasan.

### **Bab II Kajian Pustaka**

Bab ini berisi teori yang digunakan dalam penelitian yaitu pengertian keaktifan belajar, klasifikasi keaktifan, pengertian prestasi belajar siswa, macam-macam prestasi belajar siswa, cara menentukan prestasi belajar siswa, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan kerangka berpikir.

### **Bab III Metode Penelitian**

Lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, prosedur penelitian, dan daftar pustaka.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Keaktifan belajar

##### 1. Pengertian keaktifan belajar

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah sangat memerlukan keaktifan siswa, tanpa adanya keaktifan siswa pembelajaran tersebut sangat membosankan. Keaktifan siswa menjadi suatu unsur yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran, karena semakin tinggi keaktifan siswa akan berpengaruh besar pada semakin tinggi pula tingkat keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Secara harfiah keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti sibuk, giat. Jadi, keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan siswa.

Secara harfiah keaktifan berasal dari kata dasar aktif yang berarti sibuk, giat. Jadi, keaktifan belajar adalah kesibukan siswa atau kegiatan aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun diluar sekolah. Unsur terpenting dalam keberhasilan proses pembelajaran terhadap pada keaktifan siswa.

Menurut Nana Sudjana keaktifan siswa dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam memecahkan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal, serta menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang diperoleh.<sup>8</sup> Sardirman menjelaskan keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu

---

<sup>8</sup> Nana Sudjana, Hasil dan Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 72.

rangkaian yang tidak bisa dipisahkan.<sup>9</sup> Belajar yang berhasil harus melalui beberapa aktifitas, baik aktifitas fisik maupun psikis. Aktifitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Rousseau dalam buku Sardiman menyatakan bahwa setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa ada aktifitas proses pembelajaran tidak akan terjadi.<sup>10</sup> Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran yang aktif untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki peserta didik, sehingga semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Disamping memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat dan minat siswa pembelajaran aktif juga dapat mencapai tujuan belajar secara totalitas. Sedangkan menurut Bakhrul Ulum keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan siswa.<sup>11</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah kegiatan fisik maupun non fisik siswa dalam belajar mengajar yang optimal sehingga menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menunjang ketercapaian keberhasilan siswa dalam berprestasi.

## 2. Klasifikasi keaktifan

Menurut Paul. D. Diedrich keaktifan belajar dapat di klasifikasikan menjadi 8 kelompok:

<sup>9</sup> Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 20014), hlm. 98.

<sup>10</sup> Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hlm. 95

<sup>11</sup> Bakhrul Ulum, "Keaktifan Belajar Siswa", <http://blogeulum.blogspot.com/2013/02/keaktifan-belajar-siswa.html> (diakses pada 19 Desember 2019, pukul 15.24)

- a. Kegiatan-kegiatan visual: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
  - b. Kegiatan-kegiatan lisan, seperti: mengemukakan suatu fakta yang ada atau prinsip, menghubungkan suatu tujuan, mengajukan suatu pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
  - c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan, seperti: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
  - d. Kegiatan-kegiatan menulis, seperti: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan materi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket. 5) Kegiatan-kegiatan menggambar, seperti: menggambar, membuat suatu grafik, chart, diagram, peta, dan pola.
  - e. Kegiatan-kegiatan metrik, seperti: melakukan percobaan-percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, menari, dan berkebun.
  - f. Kegiatan-kegiatan mental, seperti: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisa faktor-faktor, melihat hubunganhubungan dan membuat keputusan.
  - g. Kegiatan-kegiatan emosional, seperti: menaruh minat, membedakan, merasa bosan, gembira, bersemangat, berani, tenang, dan gugup.<sup>12</sup>
- Menurut Sardiman jenis-jenis aktivitas siswa dalam belajar adalah:
- a. Visual activities, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
  - b. Oral activities, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.
  - c. Listening activities, sebagai contoh mendengarkan: percakapan, diskusi, musik, pidato.
  - d. Writting activities, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.

<sup>12</sup> Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 172-173.

- e. Drawing activities, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. Motor activities, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain.
- g. Mental activities, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan.
- h. Emotional activities, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, tenang.<sup>13</sup>

Sementara itu, menurut Nana Sudjana menyatakan keaktifan siswa dapat dilihat dari berbagai hal:

- a. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- b. Terlibat dalam pemecahan masalah.
- c. Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- d. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- e. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- f. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
- g. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.
- h. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.<sup>14</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka keaktifan siswa dapat dilihat dari berbagai hal yaitu (1) kegiatan visual: membaca; (2) kegiatan lisan: mengajukan suatu pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, diskusi; (3) kegiatan mendengarkan: mendengarkan penyajian materi, mendengarkan percakapan dalam diskusi kelompok; (4) kegiatan menulis: menulis bahan materi, merangkum bahan materi, mengerjakan tes; (5) kegiatankegiatan mental: memecahkan masalah, membuat keputusan; (6) kegiatan-kegiatan emosional : menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, dan berani.

<sup>13</sup> Sadirman, A.M, op.cit., hlm. 101.

<sup>14</sup> Nana Sudjana, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 61.

## B. Prestasi Belajar

### 1. Pengertian Prestasi Belajar Siswa

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi sesuai yang diharapkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya.<sup>15</sup>

Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Fungsi prestasi belajar bukan saja untuk mengetahui sejauh mana kemajuan siswa setelah menyelesaikan suatu aktivitas, tetapi yang lebih penting adalah sebagai alat untuk memotivasi setiap siswa agar lebih giat belajar, baik secara individu maupun kelompok.<sup>16</sup>

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak mudah dibayangkan, tetapi penuh perjuangan, dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Oleh karena itu, wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja.<sup>17</sup>

Dari McClland dikenal tentang teori kebutuhan untuk mencapai prestasi atau Need For Achievement (N.Ach) yang menyatakan bahwa motivasi berbeda-beda, sesuai dengan kekuatan kebutuhan seseorang akan prestasi.<sup>18</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm 19-20.

<sup>16</sup> *ibid*, hlm 24

<sup>17</sup> *ibid*, hlm 24

<sup>18</sup> Alia Fauziah "Motivasi Berprestasi" <http://aliafauziah.blogspot.com/2010/11/motivasi-berprestasi.html> (diakses pada 20 Juli 2020, pukul 14.16)

mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

## 2. Macam-macam prestasi belajar

Macam-macam prestasi belajar disini dapat diartikan sebagai tingkatan keberhasilan siswa dalam belajar yang ditunjukkan dengan taraf pencapaian prestasi. Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya psikologi belajar mengemukakan pada prinsipnya, pengembangan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.

Dengan demikian prestasi belajar di bagi ke dalam tiga macam prestasi diantaranya:

### a. Prestasi yang bersifat kognitif (ranah cipta)

Prestasi yang bersifat kognitif yaitu: pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi atau penerapan, analisis (pemeriksaan dan penilaian secara teliti), sintesis (membuat paduan baru dan utuh).

### b. Prestasi yang bersifat afektif (ranah rasa)

Prestasi yang bersifat afektif (ranah rasa) yaitu meliputi: penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), karakterisasi (penghayatan). Misalnya seorang siswa dapat menunjukkan sikap menerima atau menolak terhadap suatu pernyataan dari permasalahan atau mungkin siswa menunjukkan sikap berpartisipasi dalam hal yang dianggap baik dan lain-lain.

### c. Prestasi yang bersifat psikomotorik (ranah karsa)

Prestasi yang bersifat psikomotorik (ranah karsa) yaitu: ketrampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non verbal. Misalnya siswa menerima pelajaran tentang adab sopan santun kepada orang tua, maka si anak mengaplikasikan pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. Cara menentukan prestasi belajar siswa

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa maka indikator yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyatakan bahwa suatu proses

belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, berdasarkan ketentuan kurikulum yang disempurnakan saat ini yang digunakan adalah<sup>19</sup>:

- a. Daya serap terhadap bahan yang diajarkan, baik secara individu maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau instruksional. Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar siswa tersebut, dengan dilakukan melalui tes prestasi belajar sehingga dapat dijangkau kedalam dalam jenis penilaian sebagai berikut:

- 1) Test Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur setiap satuan bahasa tertentu dan tujuan hanya memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap satuan bahasa tersebut. Hasil test ini digunakan untuk memperbaiki proses mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu pula, atau sebagai umpan balik dalam memperbaiki belajar mengajar.<sup>20</sup>

- 2) Test Subsumatif

Penilaian ini meliputi sejumlah bahan mengajar atau satuan bahasan yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah selain untuk memperoleh gambaran daya serap, juga untuk menetapkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil dipertimbangkan untuk nilai rapor.

- 3) Test Sumatif

Penilaian ini dilakukan untuk mengukur daya serap siswa terhadap pokokpokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester. Tujuannya ialah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat, ranking atau sebagaimana ukuran kualitas sekolah.

4. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa

- a. Faktor lingkungan (Environmental).

---

<sup>19</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 120.

<sup>20</sup> ibid, hlm 120

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik/alam dan lingkungan sosial.<sup>21</sup>

- 1) Lingkungan alam termasuk didalamnya adalah seperti keadaan suhu, kelembapan, kepengapan udara dan sebagainya. Belajar pada keadaan udara yang segar, akan lebih baik hasilnya dari pada belajar dalam keadaan udara panas dan gelap.
- 2) Lingkungan Sosial, baik yang berwujud manusia maupun lainnya. Seorang yang sedang belajar memecahkan soal yang rumit dan membutuhkan konsentrasi tinggi, akan terganggu bila orang lain yang modar mandiri didekatnya dan bercakap-cakap yang cukup keras didekatnya. Representasi (wakil) manusia seperti: potret, rekaman, tulisan dan sebagainya juga berpengaruh.

b. Faktor Instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana.

- 1) Perangkat Keras (hardware). Seperti: gedung, perlengkapan belajar, alat-alat praktikum, perpustakaan dan sebagainya.
- 2) Perangkat Lunak (software), seperti: kurikulum, bahan / program yang harus dipelajari, pedoman-pedoman belajar dan sebagainya.
- 3) Faktor Materi Pelajaran, Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa. Karena itu, agar guru dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap aktivitas belajar siswa, maka guru harus menguasai materi pelajaran dan berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi siswa.

d. Faktor dari dalam peserta didik :

- 1) Kondisi Fisiologis Anak

<sup>21</sup> Abu Ahmadi, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: Pustaka Setia, 2005) hlm. 105.

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya akan sangat membantu dalam proses dan hasil belajar.

## 2) Kondisi Psikologis Anak

Ada beberapa faktor psikologis yang dianggap utama dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar. Antara lain:

### a) Minat

Minat sangat mempengaruhi proses dan prestasi belajar. Kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuai niat tidak akan berhasil dengan baik dalam mempelajari suatu hal tersebut. Sebaliknya, kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan minat, maka hasil yang diharapkan akan lebih baik.

### b) Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Anak yang memiliki bakat yang tinggi, disebut anak berbakat. Secara definitif anak berbakat adalah mereka yang oleh orang-orang yang berkualifikasi personal diidentifikasi sebagai anak yang mampu mencapai prestasi yang tinggi karena mempunyai kemampuan yang tinggi. Anak tersebut adalah anak yang membutuhkan program pendidikan berdeferensiasi dan pembelajarannya diluar jangkauan program sekolah biasa. Untuk merealisasikan sumbangannya terhadap masyarakat maupun terhadap dirinya.

### c) Kecerdasan

Telah menjadi pengertian yang relatif umum bahwa kecerdasan memegang peranan besar dalam menentukan berhasil tidaknya seseorang mempelajari sesuam atau mengikuti suatu program pendidikan. Orang yang cerdas pada umumnya akan lebih mampu belajar dari pada orang yang kurang cerdas. Kecerdasan seseorang biasanya dapat diukur

dengan menggunakan alat tertentu. Hasil dari pengukuran kecerdasan biasanya dinyatakan dengan angka yang menunjukkan perbandingan kecerdasan yang terkenal dengan sebutan Intelligence Quotient (IQ).

d) Motivasi

Adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi, motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi belajar anak didik memegang peranan penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi merupakan dorongan yang ada dalam individu, tetapi munculnya motivasi yang kuat atau lemah dapat ditimbulkan rangsangan dari luar.

e) Kemampuan Kognitif

Walaupun diakui bahwa tujuan pendidikan yang berarti tuain belajar itu meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif; afektif dan psikomotor. Namun tidak dapat diingkari bahwa sampai sekarang pengukuran kognitif masih diutamakan untuk menentukan keberhasilan belajar seseorang. Sedangkan aspek afektif dan psikomotnr lebih bersikap pelengkap dalam menentukan derajat keberhasilan belajar anak disekolah. Kemampuan kognitif terutama adalah persepsi, ingatan, dan berfikir.

Selain faktor-faktor yang telah dijelaskan daiatas,prestasi belajar juga dipengaruhi oleh waktu dan kesempatan. Waktu dan kesempatan yang dimiliki oleh masing-masing individu pasti berbeda satu dengan yang lain. Peserta dengan kesempatan dan waktu yang lebih banyak untuk belajar cenderung memiliki prestasi yang lebih tinggi dibanding peserta didik yang memiliki kesempatan dan waktu yang belajar lebih sedikit.

### C. Kerangka Berfikir

Untuk memudahkan dan memahami alur penelitian ini, maka peneliti menyajikan sebuah bagan yang merupakan gambaran peneliti yang akan dilakukan. Adapun bagan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.1  
Kerangka Berfikir



Berdasarkan bagan diatas, X adalah keaktifan siswa sebagai variabel bebas (Independen) dan Y adalah prestasi belajar sebagai variabel terikat.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana data akan dicari dan tempat proses suatu penelitian akan berlangsung. Lokasi Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto yang terletak di Dusun Kalitekuk Desa Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang.

#### B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penelitian ini menggunakan korelasional, karena peneliti ingin mengetahui hubungan-hubungan antara variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi.<sup>22</sup> Dalam hal ini mencari data ada tidaknya pengaruh antara variabel dan apabila ada berapa besarnya pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh itu.<sup>23</sup> Sedangkan bersifat kuantitatif berarti menekankan analisa pada data numerikal (angka) yang diperoleh dengan metode statistik.<sup>24</sup>

#### C. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

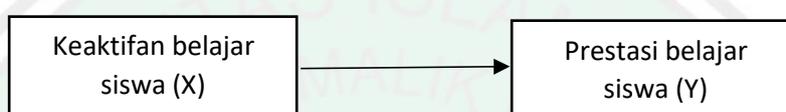
<sup>22</sup> Cosuelo D. Sevilla Dkk, Pengantar Metode Penelitian, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1993), hlm. 71.

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, op.cit., hlm. 239.

<sup>24</sup> Saifudin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), hlm. 5.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>25</sup> Macam-macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>26</sup> Sehingga dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1  
Hubungan antara variabel bebas – terikat



#### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya disebut studi populasi atau studi kasus.<sup>27</sup> Sehubungan dengan definisi diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang yang berjumlah 18 orang siswa. Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>28</sup> Karena jumlah siswa dari kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang tahun 2019 berjumlah 18 siswa, maka keseluruhan dari siswa akan dijadikan subyek penelitian, sehingga merupakan penelitian populasi.

Jadi yang menjadi sampel adalah semua siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang tahun 2019 berjumlah 19 siswa. Pengambilan sampel tersebut berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa “apabila subyeknya kurang dari 100, lebih bai k

<sup>25</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, CV,2016), hlm. 38.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 39.

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 130.

<sup>28</sup> Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 130.

diambil semua, sedangkan jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 dan atau 20-25 % atau lebih”.<sup>29</sup>

### E. Data dan Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber primer adalah sumber data yang diambil langsung dari lapangan, yaitu tentang data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama misalnya angket.
2. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>30</sup>

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana dapat diperoleh.<sup>31</sup> Apabila peneliti menggunakan dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang tahun 2019.

### F. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini peneliti

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 107

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm.137

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm.172

<sup>32</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 102.

menggunakan instrument penelitian berupa kuisioner, dokumentasi dan kajian pustaka.

Instrumen digunakan untuk mempermudah dalam penelitian dan hasilnya lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.<sup>33</sup> Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa hanya memberi tanda pada jawaban yang telah dipilih.

Dalam penelitian ini data tentang variabel X (keaktifan siswa) dan variabel Y (prestasi belajar PAI), diperoleh dengan menggunakan angket. Dalam penelitian ini data tentang variabel X (keaktifan siswa) diperoleh nilai angket sebanyak 20 soal dan variabel Y (prestasi belajar PAI siswa) diperoleh dari nilai raport. Instrumen yang digunakan dibuat dalam skala likert. Dijelaskan oleh Sugiyono bahwa skala ini dapat mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban tiap instrumen mempunyai gradasi dari sangat tinggi sampai sangat rendah dengan beruba kata-kata seperti Tabel berikut ini:

Tabel. 3.1  
Sakal Likert

No.	Jawaban	Skor
1	Sangat sering	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak pernah	1

Adapun kisi-kisi instrumen penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.2  
Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Belajar

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah	Sumber Data
Keaktifan Belajar	1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	10, 15, 16,	3	Siswa
	2. Terlibat dalam pemecahan masalah.	3, 6, 14	3	
	3. Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.	2, 4, 20	3	
	4. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.	9, 18	2	
	5. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.	1, 5, 7	3	
	6. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.	12, 17	2	
	7. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.	8, 11, 14, 18	4	
	8. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.	13, 19	2	

### G. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data lapangan penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>34</sup>

2. Metode Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>35</sup> Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang tidak tertulis yang belum terdapat dalam kuisisioner atau angket pengaruh keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. Untuk mendapatkan informasi tersebut, peneliti mewawancarai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang.

3. Metode Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>36</sup>

Observasi atau pengamatan merupakan cara pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung berbagai gejala yang timbul dari obyek penelitian. Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan keaktifan belajar siswa dan prestasi belajar siswa.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm.142

<sup>35</sup> Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,2012), hlm. 18

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 145.

variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan seperti buku profil madrasah dll.

## H. Uji Validitas dan reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>38</sup> Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk mnguji tingkat validitas empiris instrumen, peneliti mencobakan instrumen tersebut pada sasaran dalam penelitian . langkah ini bisa disebut dengan Kegiatan uji coba (try out) instrumen. Apabila data yang didapat dari uji coba ini sudah sesuai dengan seharusnya, maka berarti bahwa instrument sudah baik, sudah valid. Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan teknik uji validitas.

Selanjutnya untuk mengukur validitas setiap butir, peneliti menggunakan rumus korelasi product moment.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N XY - (X)(Y)}{\sqrt{\{N X^2 - (X)^2\}\{N Y^2 - (Y)^2\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$	= Korelasi product moment
N	= Jumlah subyek
X	= Jumlah item
Y	= Jumlah total
XY	= Jumlah skor perkalian item dan skor total
$X^2$	= Jumlah kuadrat skor item

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm.274

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm.211

$$Y^2 = \text{Jumlah kuadrat skor total}$$

Syarat minimum yang dianggap memenuhi adalah jika  $r > 0.267$ , apabila korelasi butir soal kurang dari 0.267 ( $<0.267$ ) maka butir soal tersebut dinyatakan gugur.<sup>39</sup> Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap skor item dengan skor total menggunakan teknik *Korelasi Pearson (Product Moment)*. Kriteria pengujian menyatakan apabila koefisien korelasi ( $r_{iT}$ )  $\geq$  korelasi tabel ( $r_{tabel}$ ) berarti item kuesioner dinyatakan valid atau mampu mengukur variabel yang diukurnya, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data. Adapun ringkasan hasil pengujian validitas sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.3  
Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Keterangan
Keaktifan Belajar	Item 1	0.695	Valid
	Item 2	0.665	Valid
	Item 3	0.532	Valid
	Item 4	0.598	Valid
	Item 5	0.616	Valid
	Item 6	0.589	Valid
	Item 7	0.541	Valid
	Item 8	0.725	Valid
	Item 9	0.560	Valid
	Item 10	0.590	Valid
	Item 11	0.548	Valid
	Item 12	0.627	Valid
	Item 13	0.575	Valid
	Item 14	0.619	Valid
	Item 15	0.726	Valid
	Item 16	0.614	Valid

<sup>39</sup> Saifuddin Azwar, op.cit., hlm. 143.

	Item 17	0.580	Valid
	Item 18	0.569	Valid
	Item 19	0.657	Valid
	Item 20	0.584	Valid

Berdasarkan ringkasan hasil pengujian validitas variabel penelitian diketahui bahwa semua item memiliki nilai koefisien korelasi item dengan skor total ( $r_{IT}$ )  $\geq$  nilai korelasi tabel (0.532). Dengan demikian item kuisisioner pada variabel keaktifan belajar dinyatakan valid atau mampu mengukur variabel tersebut, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik.<sup>40</sup> Instrumen yang baik akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Pengujian reliabilitas variabel dimaksudkan untuk mengetahui kehandalan dan konsistensi instrumen penelitian sebagai alat untuk mengukur variabel yang diukurnya. Pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Kriteria pengujian menyatakan apabila koefisien *Cronbach's Alpha*  $\geq$  0.6 berarti item kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur variabel yang diukurnya. Adapun ringkasan hasil pengujian reliabilitas sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.4  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keaktifan Belajar	0.910	Reliabel

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, op.cit., hlm. 221.

Berdasarkan ringkasan hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian diketahui bahwa variabel keaktifan belajar menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6. Dengan demikian item kuesioner pada variabel keaktifan belajar dinyatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur variabel tersebut, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

## I. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab inti permasalahan mengenai pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Malang tahun 2019. Dalam penelitian ini, peneliti, menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya syarat-syarat yang diperlukan suatu data agar dapat dianalisis. Berdasarkan jenis analisis regresi berganda, maka uji asumsi yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linearitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal.<sup>41</sup> Uji normalitas dapat dikatakan digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data. Dalam penelitian ini digunakan p-plot untuk uji normalitasnya.

---

<sup>41</sup> Agus Purwanto. Panduan Laboratorium Statistik Inferensial, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 96.

Prinsip p-plot adalah normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagnosi grafik.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian asumsi heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel residual memiliki ragam yang homogen atau tidak. Pada analisis regresi linier diharapkan residual memiliki ragam yang homogen. Pengujian asumsi heterokedastisitas dapat dilihat melalui *Glejser Test*. Kriteria pengujian menyatakan apabila probabilitas yang dihasilkan dari pengujian *Glejser Test*  $\geq$  *level of significant* ( $\alpha=5\%$ ) maka residual dinyatakan memiliki ragam yang homogen.

2. Analisa Regresi Sederhana

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y), dari persamaan tersebut dapat diketahui besarnya kontribusi variabel X terhadap Y yang ditunjukkan oleh hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematika yang mempunyai pengaruh fungsional antara kedua variabel tersebut. Menurut Sugiyono, persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

Keterangan:

X = Variabel Independen (keaktifan belajar siswa)

Y = Variabel Dependen (prestasi belajar PAI)

a = Bilangan konstanta

b = Koefisien regresi

Untuk membantu proses pengolahan data secara cepat dan tepat maka dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan melalui program SPSS 16.0.

## J. Prosedur Penelitian

Tahap penelitian terdiri atas tahap pralapangan, tahap lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pertama sebelum penelitian memasuki lapangan yaitu tahap pra-lapangan. Tahap ini terdiri dari:

a. Penyusunan Rancangan Penelitian

Peneliti terlebih dahulu menyusun prosedur-prosedur dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Prosedur tersebut merupakan rancangan atau sistematika dalam penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Hal yang perlu diperhatikan sebelum melaksanakan suatu penelitian, peneliti harus menentukan lokasi yang akan digunakan dalam penelitian. Ini sangat penting ditentukan sebelumnya mengetahui lokasi tersebut apakah sesuai dengan obyek yang akan diteliti. Seorang peneliti akan mengetahui data melalui pemilihan lokasi penelitian. Disini peneliti memilih lokasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang.

c. Mengurus perizinan

Mengurus perizinan setelah lokasi penelitian ditemukan hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendukung keresmian sebuah penelitian. Peneliti terlebih dahulu mencari pihak yang berwenang yang berperan serta pada lokasi penelitian tersebut. Peneliti mengurus surat perizinan dari instansi kampus untuk diserahkan kepada pihak sekolah di Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang.

2. Tahap lapangan yang terdiri dari:

a. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Setelah peneliti di setujui untuk melakukan pada tempat tersebut peneliti memilih dan memanfaatkan informan untuk mendukung pengumpulan data yang dibutuhkan. Disini peneliti diarahkan pada pihak sekolah wali kelas pada sekolah tersebut. Peneliti dapat menggali data menggunakan metode wawancara untuk mengetahui sampel yang akan diteliti.

b. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Untuk menunjang berlangsungnya sebuah penelitian hal yang perlu diperhatikan adalah menyiapkan perlengkapan penelitian. Perlengkapan tersebut berupa alat tulis berupa kertas, bulpoin, buku catatan, dan lain-lain. Pada tahap analisis data perlengkapan yang dipersiapkan adalah alat hitung komputer, disini peneliti menggunakan alat hitung komputer SPSS versi 16.0.

### 3. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pra-lapangan sudah ditentukan maka tahap selanjutnya yaitu pada tahap pekerjaan lapangan. Tahap ini peneliti menggali informasi untuk mengetahui informasi yang mendukung penelitian. Disini peneliti diarahkan kepada bagian hubungan sesama teman dan guru kelas. Peneliti melakukan wawancara kepada pihak tersebut untuk mengetahui keadaan tempat penelitian dan mengetahui jumlah subyek yang terkait pada variabel. Peneliti menanyakan jumlah siswa di Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. Peneliti juga menyebarkan angket untuk mendukung ketercapaian penelitian.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum**

Berdasarkan dokumen hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Peneliti di Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, maka diperoleh gambaran secara umum adalah sebagai berikut:

##### 1. Profil SDN 4 Sumberoto

Nama	: SDN 4 Sumberoto
Alamat	: JL. Modangan RT 41 RW 10 Dusun Sumberejo, Sumberoto
Kode Pos	: 65167
Kecamatan	: Donomulyo
Kabupaten	: Malang
Provinsi	: Jawa Timur
Status Sekolah	: Terakreditasi B
NPSN	: 20517076
Status Sekolah	: Negeri

##### 2. Visi dan Misi

## Visi

Terwujudnya manusia beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti luhur, cerdas terampil sehat jasmani dan rohani, mandiri dalam menghadapi globalisasi.

## Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien
- b. Membimbing siswa untuk melaksanakan ajaran agama
- c. Mengembangkan dan memotivasi siswa untuk berprestasi
- d. Menggali dan meningkatkan bakat, minat siswa dibidang seni budaya, olahraga, iptek, dan kesehatan untuk meraih prestasi
- e. Menumbuh kembangkan rasa integritas yang tinggi
- f. Menjadikan citra sekolah sebagai mitra terpercaya dimasyarakat

### 3. Struktur Organisasi SDN 4 Sumberoto

- |                   |                                 |
|-------------------|---------------------------------|
| 1. Kepala sekolah | : Widiasti Adi Wibowo, S.Pd.SD  |
| 2. Wali kelas I   | : Misiati                       |
| 3. Wali kelas II  | : Mujikan                       |
| 4. Wali kelas III | : Suyanti, S.Pd.SD              |
| 5. Wali kelas IV  | : Hariyono, S.Pd                |
| 6. Wali kelas V   | : Katilah, S.Pd.SD              |
| 7. Wali kelas VI  | : Krisusanto, S.Pd.SD           |
| 8. Guru Agama     | : Sulistyaningsih, S.Pd.I       |
| 9. Guru Olahraga  | : Panji Primista Bakti, S.Pd.SD |

## B. Deskripsi Data

1. Keaktifan belajar siswa di SDN 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang

Keaktifan peserta didik dalam proses belajar merupakan upaya peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar, yang mana

keaktifan belajar peserta didik dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar secara perseorangan. Menurut Nana Sudjana keaktifan siswa dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam memecahkan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal, serta menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang diperoleh.<sup>42</sup> Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Bu Sulis selaku guru pendidikan agama islam, pada kelas IV terdapat kesulitan dalam hal mencari cara bagaimana agar proses pembelajaran yang dilakukan itu tidak pasif dan prestasi yang dihasilkan dari belajar siswa dapat menjadi baik. Namun disini Bu sulis mencoba mengupayakan segala cara menggunakan strategi pembelajaran yang aktif sehingga meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Agar proses pembelajaran berjalan secara lancar dan memberikan banyak rangsangan kepada siswa, maka guru hendaknya bukan hanya mampu mengetahui media pembelajaran. Unsur terpenting dalam keberhasilan proses pembelajaran terdapat pada keaktifan siswa. Belajar merupakan proses yang aktif, apabila tidak dilibatkan dalam berbagai kegiatan belajar sebagai responsi siswa terhadap stimulus guru, tidak mungkin siswa dapat mencapai hasil yang dikehendaki.

## 2. Prestasi Belajar

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai rata-rata ujian tengah semester siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang sebagai data prestasi belajar. Paparan data tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1  
Prestasi Belajar

No	Nama Siswa	Nilai
----	------------	-------

<sup>42</sup> Nana Sudjana, Hasil dan Proses Belajar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 72.

C. Analisis Data

1	Fermas Ardiansyah	85
2	Ahmad Fahril	82
3	Andika Putra P	80
4	Assaniatun Nikmah	84
5	Mohammad Hafidz S	85
6	Muhammad Rian S	80
7	Danan Jaya P	80
8	Dimas	80
9	Daqa Irfan Y	85
10	Santika Eka A P	83
11	Eka Laelatul Q	82
12	Ardian Niko S	82
13	Devri Junianto	85
14	Pramukas Dinata	80
15	Marshellin Qohari T	83
16	Adi Dwi K	80
17	Reno Febriantoro	84
18	Rafi Ramadani A	84

X (Keaktifan Belajar Siswa)

Persepsi responden pada variabel keaktifan belajar siswa diinformasikan melalui distribusi frekuensi dan penjelasan berikut :

Tabel 4.2  
Analisis Persepsi Responden Variabel X

						Rata-Rata
		SS	S	KK	TP	
Item 1	F	8	10	0	0	3.44
	%	44.4%	55.6%	0.0%	0.0%	
Item 2	F	4	14	0	0	3.22
	%	22.2%	77.8%	0.0%	0.0%	

Item 3	F	4	12	2	0	3.11
	%	22.2%	66.7%	11.1%	0.0%	
Item 4	F	5	11	2	0	3.17
	%	27.8%	61.1%	11.1%	0.0%	
Item 5	F	5	8	5	0	3.00
	%	27.8%	44.4%	27.8%	0.0%	
Item 6	F	2	14	2	0	3.00
	%	11.1%	77.8%	11.1%	0.0%	
Item 7	F	8	10	0	0	3.44
	%	44.4%	55.6%	0.0%	0.0%	
Item 8	F	2	9	7	0	2.72
	%	11.1%	50.0%	38.9%	0.0%	
Item 9	F	7	11	0	0	3.39
	%	38.9%	61.1%	0.0%	0.0%	
Item 10	F	3	12	3	0	3.00
	%	16.7%	66.7%	16.7%	0.0%	
Item 11	F	7	8	3	0	3.22
	%	38.9%	44.4%	16.7%	0.0%	
Item 12	F	8	8	2	0	3.33
	%	44.4%	44.4%	11.1%	0.0%	
Item 13	F	3	10	5	0	2.89
	%	16.7%	55.6%	27.8%	0.0%	
Item 14	F	5	11	2	0	3.17
	%	27.8%	61.1%	11.1%	0.0%	
Item 15	F	8	9	1	0	3.39
	%	44.4%	50.0%	5.6%	0.0%	
Item 16	F	9	7	2	0	3.39
	%	50.0%	38.9%	11.1%	0.0%	
Item 17	F	7	7	4	0	3.17
	%	38.9%	38.9%	22.2%	0.0%	
Item 18	F	8	8	2	0	3.33

	%	44.4%	44.4%	11.1%	0.0%	
Item 19	F	9	8	1	0	3.44
	%	50.0%	44.4%	5.6%	0.0%	
Item 20	F	12	6	0	0	3.67
	%	66.7%	33.3%	0.0%	0.0%	

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel diatas, diinformasikan bahwa dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 55.6% responden menyatakan sering bahwa mereka senang berdiskusi kelompok sesuai arahan dari guru, dan sebesar 44.4% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka senang berdiskusi kelompok sesuai arahan dari guru. Rata-rata item sebesar 3.44 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat sering bahwa mereka senang berdiskusi kelompok sesuai arahan dari guru.

Kemudian dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 77.8% responden menyatakan sering bahwa mereka tidak malu bertanya kepada guru ketika kurang mengerti, dan sebesar 22.2% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka tidak malu bertanya kepada guru ketika kurang mengerti. Rata-rata item sebesar 3.22 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sering bahwa mereka tidak malu bertanya kepada guru ketika kurang mengerti.

Selanjutnya dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 66.7% responden menyatakan sering bahwa mereka senang membantu memecahkan persoalan bersama teman dalam kelompok, dan sebesar 22.2% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka senang membantu memecahkan persoalan bersama teman dalam kelompok. Rata-rata item sebesar 3.11 menunjukkan bahwa sebagian

besar responden menyatakan sering bahwa mereka senang membantu memecahkan persoalan bersama teman dalam kelompok.

Kemudian dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 61.1% responden menyatakan sering bahwa mereka bertanya kepada teman ketika teman mereka lebih paham tentang pelajaran yang berlangsung, dan sebesar 27.8% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka bertanya kepada teman ketika teman mereka lebih paham tentang pelajaran yang berlangsung. Rata-rata item sebesar 3.17 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sering bahwa mereka bertanya kepada teman ketika teman mereka lebih paham tentang pelajaran yang berlangsung.

Berikutnya dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 44.4% responden menyatakan sering bahwa mereka dapat mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan sebesar 27.8% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka dapat mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok. Rata-rata item sebesar 3.00 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sering bahwa mereka dapat mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok.

Kemudian dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 77.8% responden menyatakan sering bahwa mereka menanggapi pendapat teman ketika berbeda pendapat dengan mereka, dan sebesar 11.1% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka menanggapi pendapat teman ketika berbeda pendapat dengan mereka. Rata-rata item sebesar 3.00 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sering bahwa mereka menanggapi pendapat teman ketika berbeda pendapat dengan mereka.

Selanjutnya dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 55.6% responden menyatakan sering bahwa mereka dapat berkerjasama dengan baik dengan teman sekelompok, dan sebesar 44.4% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka dapat berkerjasama dengan baik dengan teman sekelompok. Rata-rata item sebesar 3.44 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat sering bahwa mereka dapat berkerjasama dengan baik dengan teman sekelompok.

Kemudian dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 50.0% responden menyatakan sering bahwa mereka mengacungkan tangan ketika terdapat soal yang dikerjakan di depan kelas, dan sebesar 38.9% responden menyatakan kadang-kadang bahwa mereka mengacungkan tangan ketika terdapat soal yang dikerjakan di depan kelas. Rata-rata item sebesar 2.72 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sering bahwa mereka mengacungkan tangan ketika terdapat soal yang dikerjakan di depan kelas.

Berikutnya dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 61.1% responden menyatakan sering bahwa mereka membaca buku atau sumber-sumber yang lain yang berkaitan dengan materi pelajaran, dan sebesar 38.9% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka membaca buku atau sumber-sumber yang lain yang berkaitan dengan materi pelajaran. Rata-rata item sebesar 3.39 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat sering bahwa mereka membaca buku atau sumber-sumber yang lain yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Kemudian dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 66.7% responden menyatakan sering bahwa mereka

mengemukakan pendapat di depan teman-teman sesuai arahan guru , dan sebesar 16.7% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka mengemukakan pendapat di depan teman-teman sesuai arahan guru. Rata-rata item sebesar 3.00 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sering bahwa mereka mengemukakan pendapat di depan teman-teman sesuai arahan guru .

Selanjutnya dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 44.4% responden menyatakan sering bahwa mereka mengulang kembali pelajaran yang sudah diberikan oleh guru, dan sebesar 38.9% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka mengulang kembali pelajaran yang sudah diberikan oleh guru. Rata-rata item sebesar 3.22 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sering bahwa mereka mengulang kembali pelajaran yang sudah diberikan oleh guru.

Kemudian dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 44.4% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru setelah materi disampaikan, dan sebesar 44.4% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru setelah materi disampaikan. Rata-rata item sebesar 3.33 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat sering bahwa mereka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru setelah materi disampaikan.

Berikutnya dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 55.6% responden menyatakan sering bahwa mereka memeriksa kembali soal mereka sebelum dikumpulkan, dan sebesar 27.8% responden menyatakan kadang-kadang bahwa mereka memeriksa kembali soal mereka sebelum dikumpulkan. Rata-rata item sebesar 2.89 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sering bahwa mereka memeriksa kembali soal mereka sebelum dikumpulkan.

Kemudian dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 61.1% responden menyatakan sering bahwa mereka senang menjelaskan kepada teman ketika bertanya kepada mereka, dan sebesar 27.8% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka senang menjelaskan kepada teman ketika bertanya kepada mereka. Rata-rata item sebesar 3.17 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sering bahwa mereka senang menjelaskan kepada teman ketika bertanya kepada mereka.

Selanjutnya dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 50.0% responden menyatakan sering bahwa mereka mendengarkan arahan dari guru sebelum pelajaran dimulai, dan sebesar 44.4% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka mendengarkan arahan dari guru sebelum pelajaran dimulai. Rata-rata item sebesar 3.39 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat sering bahwa mereka mendengarkan arahan dari guru sebelum pelajaran dimulai.

Kemudian dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 50.0% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru, dan sebesar 38.9% responden menyatakan sering bahwa mereka mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Rata-rata item sebesar 3.39 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat sering bahwa mereka mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Berikutnya dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 38.9% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka mengerjakan soal tentang materi sebelumnya, dan sebesar 38.9% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka mengerjakan soal

tentang materi sebelumnya. Rata-rata item sebesar 3.17 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sering bahwa mereka mengerjakan soal tentang materi sebelumnya.

Kemudian dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 44.4% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka memanfaatkan sumber lainya untuk mencoba mengerjakan persoalan soal yang sejenis, dan sebesar 44.4% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka memanfaatkan sumber lainya untuk mencoba mengerjakan persoalan soal yang sejenis. Rata-rata item sebesar 3.33 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat sering bahwa mereka memanfaatkan sumber lainya untuk mencoba mengerjakan persoalan soal yang sejenis.

Selanjutnya dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 50.0% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka menerapkan materi yang diberikan oleh guru untuk mengerjakan soal, dan sebesar 44.4% responden menyatakan sering bahwa mereka menerapkan materi yang diberikan oleh guru untuk mengerjakan soal. Rata-rata item sebesar 3.44 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat sering bahwa mereka menerapkan materi yang diberikan oleh guru untuk mengerjakan soal.

Kemudian dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 66.7% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka mendengarkan teman menjelaskan materi yang kurang mereka pahami, dan sebesar 33.3% responden menyatakan sering bahwa mereka mendengarkan teman menjelaskan materi yang kurang mereka pahami. Rata-rata item sebesar 3.67 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat sering bahwa mereka mendengarkan teman menjelaskan materi yang kurang mereka pahami.

Analisis deskriptif variabel keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3  
Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Siswa

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \leq 61$	0	0.0%	Sangat Kurang
2	$61 < X \leq 63$	0	0.0%	Kurang
3	$63 < X \leq 66$	12	66.7%	Cukup
4	$66 < X \leq 68$	6	33.3%	Baik
5	$X > 68$	0	0.0%	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>100.0%</b>	
<b>Rata-Rata</b>				64.50
<b>Kategori</b>				Cukup

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata keaktifan belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang sebesar 64.5. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang berada pada klasifikasi cukup. Keaktifan belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang pada klasifikasi cukup berada pada interval  $63 < X \leq 66$  sebanyak 12 (66.7%) siswa. Sedangkan keaktifan belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang pada klasifikasi baik berada pada interval  $66 < X \leq 68$  sebanyak 6 (33.3%) siswa.

## 2. Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa)

Dalam penelitian ini, prestasi belajar diukur dengan menggunakan nilai rata-rata ujian tengah semester kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik dari variabel yang diteliti, diantaranya mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan *standard deviasi*.

Tabel 4.4  
Analisis Deskriptif Variabel Y

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standard Deviasi
Prestasi Belajar Siswa	80.00	85.00	82.44	2.03

Hasil analisis deskriptif tersebut menginformasikan bahwa nilai prestasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang pada mata pelajaran pendidikan agama islam paling rendah sebesar 80 dan paling tinggi sebesar 85. Rata-rata nilai prestasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang pada mata pelajaran pendidikan agama islam sebesar 82.44 dengan simpangan baku sebesar 2.03.

Analisis deskriptif variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5  
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \leq 79$	0	0.0%	Sangat Kurang
2	$79 < X \leq 81$	6	33.3%	Kurang
3	$81 < X \leq 83$	5	27.8%	Cukup
4	$83 < X \leq 85$	7	38.9%	Baik
5	$X > 85$	0	0.0%	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>100.0%</b>	
<b>Rata-Rata</b>				82.44
<b>Kategori</b>				Cukup

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata prestasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan

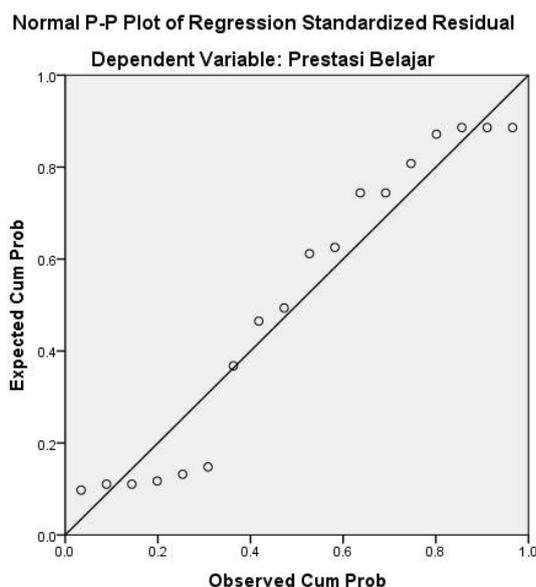
Donomulyo Kabupaten Malang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 82.44. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada klasifikasi cukup. Prestasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada klasifikasi kurang berada pada interval  $79 < X \leq 81$  sebanyak 6 (33.3%) siswa. Kemudian prestasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Makang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada klasifikasi cukup berada pada interval  $81 < X \leq 83$  sebanyak 5 (27.8%) siswa. Sedangkan prestasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada klasifikasi baik berada pada interval  $83 < X \leq 85$  sebanyak 7 (38.9%) siswa.

#### D. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Pengujian asumsi normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang dihasilkan oleh model analisis regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat melalui *normal probability plot*. Residual dinyatakan normal apabila observasi residual menyebar disekitar garis diagonalnya. Berikut ini adalah hasil pengujian asumsi normalitas melalui *normal probability plot*:

Gambar 4.1  
Gambar P-P Plot Uji Normalitas



Pengujian asumsi normalitas menggunakan *normal probability plot* pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam menghasilkan grafik probabilitas dengan kondisi observasi residual menyebar disekitar garis diagonal. Dengan demikian residual dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

Kemudian pengujian normalitas residual juga dapat dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria apabila nilai probabilitas  $>$  *level of significance* ( $\alpha = 5\%$ ) maka data dinyatakan normal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.6  
Hasil Pengujian Normalitas

	Prestasi Belajar Siswa
<i>Kolmogorov Smirnov</i>	0.193
Probabilitas	0.076

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian normalitas pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam menghasilkan probabilitas yang lebih besar dari *level of significance* ( $\alpha = 5\%$ ). Hal

ini dapat diketahui bahwa pengujian normalitas pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dinyatakan berdistribusi normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian asumsi heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel residual memiliki ragam yang homogen atau tidak. Pada analisis regresi linier diharapkan residual memiliki ragam yang homogen. Pengujian asumsi heteroskedastisitas dapat dilihat melalui *Glejser Test*. Kriteria pengujian menyatakan apabila probabilitas yang dihasilkan dari pengujian *Glejser Test*  $\geq$  level of significant ( $\alpha=5\%$ ) maka residual dinyatakan memiliki ragam yang homogen. Berikut ini adalah hasil pengujian asumsi heteroskedastisitas melalui *Glejser Test* :

Tabel 4.7  
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Probabilitas
Keaktifan Belajar Siswa	0.552

Pengujian asumsi heteroskedastisitas pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam menghasilkan probabilitas yang lebih besar dari level of significant ( $\alpha=5\%$ ). Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa residual dinyatakan memiliki ragam yang homogen. Dengan demikian asumsi heteroskedastisitas dinyatakan terpenuhi.

## E. Uji Hipotesis

### 1. Uji Hipotesis Simultan

Pengujian hipotesis simultan digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian menyatakan apabila statistik uji  $F \geq F$  tabel atau probabilitas  $\leq$  level of significance ( $\alpha$ ) maka terdapat pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata

pelajaran pendidikan agama islam. Hasil pengujian hipotesis simultan dapat diketahui melalui tabel berikut :

Tabel 4.8  
Hasil Pengujian Hipotesis Simultan

Variabel Dependen	F Statistics	Probabilitas
Prestasi Belajar Siswa	0.154	0.700

Pengujian hipotesis secara simultan pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam menghasilkan statistik uji F sebesar 0.154 dengan probabilitas sebesar 0.700. Hasil pengujian tersebut menunjukkan statistik uji  $F < F$  tabel (4.494) atau probabilitas  $> level\ of\ significance$  ( $\alpha = 5\%$ ). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang tidak signifikan secara simultan (bersama-sama) keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

## 2. Uji Hipotesis Parsial

Pengujian hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian menyatakan apabila  $| statistik\ uji\ t | \geq t$  tabel atau probabilitas  $\leq level\ of\ significance$  ( $\alpha$ ) maka terdapat pengaruh signifikan secara parsial (individu) keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Hasil pengujian hipotesis parsial dapat diketahui melalui tabel berikut :

Tabel 4.9  
Hasil Uji Hipotesis Parsial

Variabel Independen	Variabel Dependen	T Statistic	Probabilitas
Keaktifan Belajar Siswa	Prestasi Belajar Siswa	7.106	0.000

Pengujian hipotesis secara parsial konstanta terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam menghasilkan statistik uji t sebesar 7.106 dengan probabilitas sebesar 0.000. Hasil

pengujian tersebut menunjukkan  $| \text{statistik uji } t | > | t \text{ tabel } |$  (2.119) atau probabilitas  $< \text{level of significance } (\alpha = 5\%)$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

### 3. Model Empirik Linier

Model empirik regresi linier dimaksudkan untuk memprediksi bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.10  
Tabel Regresi Linier

Independen	Dependen	Coefficients
(Constant)	Prestasi Belajar Siswa	87.262
Keaktifan Belajar Siswa	Prestasi Belajar Siswa	0.075

Model empirik Regresi Linier berdasarkan hasil estimasi di atas adalah sebagai berikut :

$$Y = 87.262 + 0.075 X$$

Persamaan ini menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 87.262 mengindikasikan bahwa apabila keaktifan belajar siswa bernilai konstan (tidak berubah) maka besar pengukuran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam adalah sebesar 87.262.
- b. Koefisien keaktifan belajar siswa sebesar 0.075 mengindikasikan bahwa keaktifan belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Hal ini berarti semakin baik keaktifan belajar siswa maka cenderung dapat menaikkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.



## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang**

Pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket atau kuisioner kepada 18 siswa yang terdiri dari 14 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 4 siswa berjenis kelamin perempuan. Maka dapat disimpulkan jika jumlah responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada responden berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan angket yang disebarakan bahwa dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 55.6% responden menyatakan sering bahwa mereka senang berdiskusi kelompok sesuai arahan dari guru, dan sebesar 44.4% responden

menyatakan sangat sering bahwa mereka senang berdiskusi kelompok sesuai arahan dari guru. Rata-rata item sebesar 3.44 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat sering bahwa mereka senang berdiskusi kelompok sesuai arahan dari guru. Kemudian dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 77.8% responden menyatakan sering bahwa mereka tidak malu bertanya kepada guru ketika kurang mengerti, dan sebesar 22.2% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka tidak malu bertanya kepada guru ketika kurang mengerti. Rata-rata item sebesar 3.22 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sering bahwa mereka tidak malu bertanya kepada guru ketika kurang mengerti. Selanjutnya dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 66.7% responden menyatakan sering bahwa mereka senang membantu memecahkan persoalan bersama teman dalam kelompok, dan sebesar 22.2% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka senang membantu memecahkan persoalan bersama teman dalam kelompok. Rata-rata item sebesar 3.11 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sering bahwa mereka senang membantu memecahkan persoalan bersama teman dalam kelompok. Kemudian dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 61.1% responden menyatakan sering bahwa mereka bertanya kepada teman ketika teman mereka lebih paham tentang pelajaran yang berlangsung, dan sebesar 27.8% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka bertanya kepada teman ketika teman mereka lebih paham tentang pelajaran yang berlangsung. Rata-rata item sebesar 3.17 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sering bahwa mereka bertanya kepada teman ketika teman mereka lebih paham tentang pelajaran yang berlangsung. Berikutnya dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 44.4% responden menyatakan sering bahwa mereka dapat mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan sebesar 27.8% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka dapat mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok. Rata-rata item sebesar 3.00 menunjukkan bahwa sebagian besar

responden menyatakan sering bahwa mereka dapat mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok. Kemudian dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 77.8% responden menyatakan sering bahwa mereka menanggapi pendapat teman ketika berbeda pendapat dengan mereka, dan sebesar 11.1% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka menanggapi pendapat teman ketika berbeda pendapat dengan mereka. Rata-rata item sebesar 3.00 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sering bahwa mereka menanggapi pendapat teman ketika berbeda pendapat dengan mereka. Selanjutnya dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 55.6% responden menyatakan sering bahwa mereka dapat berkerjasama dengan baik dengan teman sekelompok, dan sebesar 44.4% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka dapat berkerjasama dengan baik dengan teman sekelompok. Rata-rata item sebesar 3.44 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat sering bahwa mereka dapat berkerjasama dengan baik dengan teman sekelompok. Kemudian dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 50.0% responden menyatakan sering bahwa mereka mengacungkan tangan ketika terdapat soal yang dikerjakan di depan kelas, dan sebesar 38.9% responden menyatakan kadang-kadang bahwa mereka mengacungkan tangan ketika terdapat soal yang dikerjakan di depan kelas. Rata-rata item sebesar 2.72 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sering bahwa mereka mengacungkan tangan ketika terdapat soal yang dikerjakan di depan kelas. Berikutnya dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 61.1% responden menyatakan sering bahwa mereka membaca buku atau sumber-sumber yang lain yang berkaitan dengan materi pelajaran, dan sebesar 38.9% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka membaca buku atau sumber-sumber yang lain yang berkaitan dengan materi pelajaran. Rata-rata item sebesar 3.39 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat sering bahwa mereka membaca buku atau sumber-sumber yang lain yang berkaitan dengan materi pelajaran. Kemudian dari 18

siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 66.7% responden menyatakan sering bahwa mereka mengemukakan pendapat di depan teman-teman sesuai arahan guru , dan sebesar 16.7% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka mengemukakan pendapat di depan teman-teman sesuai arahan guru. Rata-rata item sebesar 3.00 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sering bahwa mereka mengemukakan pendapat di depan teman-teman sesuai arahan guru . Selanjutnya dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 44.4% responden menyatakan sering bahwa mereka mengulang kembali pelajaran yang sudah diberikan oleh guru, dan sebesar 38.9% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka mengulang kembali pelajaran yang sudah diberikan oleh guru. Rata-rata item sebesar 3.22 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sering bahwa mereka mengulang kembali pelajaran yang sudah diberikan oleh guru. Kemudian dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 44.4% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru setelah materi disampaikan, dan sebesar 44.4% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru setelah materi disampaikan. Rata-rata item sebesar 3.33 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat sering bahwa mereka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru setelah materi disampaikan. Berikutnya dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 55.6% responden menyatakan sering bahwa mereka memeriksa kembali soal mereka sebelum dikumpulkan, dan sebesar 27.8% responden menyatakan kadang-kadang bahwa mereka memeriksa kembali soal mereka sebelum dikumpulkan. Rata-rata item sebesar 2.89 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sering bahwa mereka memeriksa kembali soal mereka sebelum dikumpulkan. Kemudian dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 61.1% responden menyatakan sering bahwa mereka senang menjelaskan kepada teman ketika

bertanya kepada mereka, dan sebesar 27.8% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka senang menjelaskan kepada teman ketika bertanya kepada mereka. Rata-rata item sebesar 3.17 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sering bahwa mereka senang menjelaskan kepada teman ketika bertanya kepada mereka. Selanjutnya dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 50.0% responden menyatakan sering bahwa mereka mendengarkan arahan dari guru sebelum pelajaran dimulai, dan sebesar 44.4% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka mendengarkan arahan dari guru sebelum pelajaran dimulai. Rata-rata item sebesar 3.39 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat sering bahwa mereka mendengarkan arahan dari guru sebelum pelajaran dimulai. Kemudian dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 50.0% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru, dan sebesar 38.9% responden menyatakan sering bahwa mereka mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Rata-rata item sebesar 3.39 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat sering bahwa mereka mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Berikutnya dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 38.9% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka mengerjakan soal tentang materi sebelumnya, dan sebesar 38.9% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka mengerjakan soal tentang materi sebelumnya. Rata-rata item sebesar 3.17 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sering bahwa mereka mengerjakan soal tentang materi sebelumnya. Kemudian dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 44.4% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka memanfaatkan sumber lainya untuk mencoba mengerjakan persoalan soal yang sejenis, dan sebesar 44.4% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka memanfaatkan sumber lainya untuk mencoba mengerjakan persoalan soal yang sejenis. Rata-rata item sebesar 3.33 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat sering bahwa mereka memanfaatkan

sumber lainya untuk mencoba mengerjakan persoalan soal yang sejenis. Selanjutnya dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 50.0% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka menerapkan materi yang diberikan oleh guru untuk mengerjakan soal, dan sebesar 44.4% responden menyatakan sering bahwa mereka menerapkan materi yang diberikan oleh guru untuk mengerjakan soal. Rata-rata item sebesar 3.44 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat sering bahwa mereka menerapkan materi yang diberikan oleh guru untuk mengerjakan soal. Kemudian dari 18 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, paling banyak sebesar 66.7% responden menyatakan sangat sering bahwa mereka mendengarkan teman menjelaskan materi yang kurang mereka pahami, dan sebesar 33.3% responden menyatakan sering bahwa mereka mendengarkan teman menjelaskan materi yang kurang mereka pahami. Rata-rata item sebesar 3.67 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat sering bahwa mereka mendengarkan teman menjelaskan materi yang kurang mereka pahami.

Dari hasil analisis deskriptif terhadap angket yang disebarkan kepada siswa-siswa tentang keaktifan belajar siswa menunjukkan jika klasifikasi siswa aktif sudah dilakukan oleh siswa-siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten. Hasil ini sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini dari Nana Sudjana yang mengklasifikasikan siswa yang aktif itu turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya, melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis dan kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Nana Sudjana, op.cit., hlm. 61.

Keaktifan merupakan suatu hal yang penting dalam proses belajar mengajar. Karena dengan keaktifan saat proses pembelajaran maka siswa akan antusias dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Keaktifan siswa dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya, jika direspon dengan baik maka dapat menimbulkan dampak yang baik juga dalam pencapaian hasil belajar dan sebaliknya jika tidak direspon dengan baik maka akan mempengaruhi dalam pencapaian hasil belajar.

Keaktifan ini sudah dijelaskan di dalam Al-Qur'an Surat An'am ayat 11 yang berbunyi:

سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ انظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكذِبِينَ

Artinya: “ Katakanlah! Berjalanlah dimuka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan ini”.

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mengikuti kegiatan belajar hendaknya berusaha mendayagunakan alat indra sebaik-baiknya, seperti pendengaran, penglihatan dan sebagainya. Hal ini sama dengan seorang siswa harus menggunakan semua alat indranya untuk menjadi aktif dalam proses belajar. Hal ini terjadi karena keaktifan dapat membuat siswa semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Siswa diharapkan untuk bersikap aktif dalam merespon proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

#### **B. Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI SDN 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang**

Berdasarkan hasil analisis diatas prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran pendidikan agama islam diambil dari nilai rata-rata ujian tengah semester. Sebanyak 6 siswa atau 33.3% mendapat nilai kurang pada mata pelajaran pendidikan agama islam, 5 siswa atau 27.8% mendapatkan nilai cukup dalam mata pelajaran pendidikan agama islam, dan 7 siswa atau 38.9% mendapatkan nilai baik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.

Dari hasil analisis deskriptif data tersebut yang didapat melalui data dokumentasi dari wali kelas IV siswa-siswi kelas IV Sekolah dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang tentang prestasi belajar dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang dikategorikan baik.

Seperti yang dijelaskan oleh Muhibbin Syah dalam bukunya yang berjudul psikologi pendidikan dengan pendekatan baru bahwa jenis prestasi belajar terdapat tiga ranah yang meliputi, yaitu: ranah kognitif ( pemahaman atau pengetahuan), ranah afektif (sikap atau apresiasi), dan ranah psikomotor (kemampuan untuk mendapat kerja fisik yang rutin dilakukan),<sup>44</sup> dalam penelitian ini mengambil ranah kognitif yang digunakan sebagai acuan prestasi belajar siswa kelas IV Sekolah dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang, nilai-nilai tersebut diambil dari hasil rata-rata ujian tengah semester mata pelajaran pendidikan agama islam.

Prestasi belajar merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan prestasi belajar merupakan hasil penilaian terhadap siswa-siswa etelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat dari Siti Pratini bahwa prestasi belajar adalah hasil pencapaian seseorang yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>45</sup> Peran sekolah dangatlah penting dalam mencapai prestasi belajarnya. Jika sekolah mendukung dan memfasilitasi yang dibutuhkan siswanya makan akan menunjang meningkatkan prestasi siswanya. Hal ini diungkapkan oleh Slameto dalam bukunya belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, bahwasanya prestasi belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.<sup>46</sup>

Prestasi belajar ini juga sangat penting untung mengembangkan lembaga kedepannya. Karena jika prestasi sekolah kurang memuaskan, maka masyarakat menganggap jika sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya kurang

---

<sup>44</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2000)

<sup>45</sup> Siti Pratini, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: Studing, 1980)

<sup>46</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2003)

berhasil dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan berimbas kepada penerimaan siswa-siswi baru yang cenderung menurun. Namun, jika prestasi belajar itu baik maka masyarakat akan menganggap sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya berhasil dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan penerimaan siswa-siswi baru akan semakin meningkat.

Prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh peran sekolah namun juga dipengaruhi oleh peran guru. Hal ini karena guru berkomunikasi langsung dengan murid. Selain itu, guru merupakan ujung tombak dari pelaksanaan program pembelajaran yang telah disusun oleh pusat sampai ke tiap-tiap sekolah yang ada di daerah. Jika guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik maka akan mempengaruhi prestasi belajar muridnya yang akan menjadi baik pula.

Prestasi belajar sangatlah penting bagi siswa karena prestasi belajar merupakan salah satu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti pelajaran. Salah satu tujuan dalam proses pembelajaran adalah mendapatkan prestasi yang baik dalam belajar. Prestasi belajar siswa juga sangat berpengaruh terhadap semangat siswa dalam belajar. Kecenderungan siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik adalah siswa yang memiliki semangat tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru harus membuat motivasi yang selalu tinggi agar siswanya memiliki semangat yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran dan secara otomatis akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa juga dapat dijadikan pelabelan seorang siswa. Kebanyakan orang berpendapat jika siswa memiliki prestasi yang baik dibidang mata pelajaran eksak seperti ilmu pengetahuan alam dan matematika maka dianggap siswa tersebut pandai dan memiliki masa depan yang cerah, sebaliknya jika siswa memiliki prestasi yang kurang baik dibidang eksak dan memiliki prestasi yang baik dibidang ilmu pengetahuan sosial atau ilmu pengetahuan tentang pendidikan agama islam malah dikesampingkan. Pelabelan ini membuat kecenderungan semangat anak dalam belajar menjadi menurun dan akibatnya menjadikan anak tersebut bandel. Akan tetapi, semakin kita berada di zaman yang

modern ini pada umumnya orang tua mulai sadar bahwasanya prestasi belajar tidak hanya diukur berdasarkan nilai kognitif menggunakan nilai raport yang didapatkan melalui ujian tulis semata akan tetapi melalui beberapa aspek lainnya. Aspek lainnya meliputi aspek sikap (afektif) dan aspek keterampilan (psikomotor).

Pemerintah berusaha mengubah paradigma bahwa siswa pintar hanya diukur melalui nilai mata pelajaran saja. Pada tahun 2013 diluncurkan kurikulum baru untuk menjawab permasalahan zaman sekarang dimana banyak orang menjadi pejabat hanya dengan mengunggulkan memiliki tingkat intelektual yang tinggi namun ditemukan indikasi berperilaku kurang baik, maka pentingnya siswa untuk mempunyai prestasi yang baik pula dibidang mata pelajaran sosial dan juga pendidikan agama untuk menyeimbangkan tingkah lakunya.

Prestasi ini sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an, pada surat Al-zalzallah ayat 7-8, yang berbunyi:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (٨)

Artinya: “Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya”.

Dari ayat diatas dapat disimpulkan, bahwa Allah akan memberikan balasan yang baik untuk usaha yang dilakukan dengan baik dan sebaliknya Allah akan memberikan balasan yangburuk untuk usaha yang buruk juga. Hal ini sama dengan prestasi belajar, jika seseorang berusaha dengan baik prestasi belajar maka akan mendapatkan prestasi yang baik juga dan jika seseorang kurang maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung maka akan mendapatkan prestasi yang kurang baik pula.

### **C. Pengaruh Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PAI di SDN 4 Sumberoto Donomulyo**

Hasil dari analisis yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti keaktifan belajar siswa memberikan pengaruh secara langsung

terhadap prestasi belajar siswa. Terbukti dari hasil uji parsial yang menghasilkan statistik uji t sebesar 7.106 dengan probabilitas sebesar 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan  $| \text{statistik uji t} | > | \text{t tabel} |$  (2.119) atau probabilitas  $< \text{level of significance}$  ( $\alpha = 5\%$ ). Model empirik Regresi Linier berdasarkan hasil estimasi di atas adalah sebagai berikut  $Y = 87.262 + 0.075 X$ , konstanta sebesar 87.262 mengindikasikan bahwa apabila keaktifan belajar siswa bernilai konstan (tidak berubah) maka besar pengukuran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam adalah sebesar 87.262. Koefisien keaktifan belajar siswa sebesar 0.075 mengindikasikan bahwa keaktifan belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Hal ini berarti semakin baik keaktifan belajar siswa maka cenderung dapat menaikkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dengan kata lain  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Hasil temuan ini sebagaimana dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Rousseau dalam buku Sardiman menyatakan bahwa setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa ada aktifitas proses pembelajaran tidak akan terjadi.<sup>47</sup> Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran yang aktif untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki peserta didik, sehingga semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Disamping memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat dan minat siswa pembelajaran aktif juga dapat mencapai tujuan belajar secara totalitas. Sedangkan menurut Bakhrul Ulum keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan siswa. Dari McClland dikenal tentang teori kebutuhan untuk mencapai prestasi atau Need For Achievement (N.Ach) yang menyatakan bahwa motivasi berbeda-beda, sesuai dengan kekuatan kebutuhan seseorang akan prestasi.

Seperti jurnal yang berjudul pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar materi operasi hitung pecahan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe

---

<sup>47</sup> Sardiman A.M, Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hlm. 95

talking stick siswa kelas VII SMP Negeri 2 Papar Tahun 2016/2017 yang bisa disimpulkan jika pembelajaran masih menggunakan metode konvensional dimana siswa diposisikan sebagai objek pembelajaran, guru memosisikan diri sebagai penentu jalannya proses pembelajaran maka hasil prestasi yang didapatkan masih belum maksimal. Keaktifan siswa dalam hal belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari dan dikembangkan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran. Kemudian dilakukan usaha agar siswa menjadi aktif dengan belajar menggunakan metode talking stick, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick meningkatkan hasil belajar ranah kognitif, hasil belajarranah afektif dan psikomotorik siswa. Meningkatkan hasil belajar afektif fan psikomotorik erat kaitannya dengan keaktifan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Penerapan model pembelajaran dengan menggunakan talking stick dapat membuat siswa lebih aktif dan berani untuk mengemukakan pendapat sehingga siswa dituntut untuk lebih fokus dan berperan aktif saat pembelajaran dikelas.<sup>48</sup>

Hasil yang sama ditemukan ketika peneliti melakukan wawancara dengan salah satu murid kelas IV di SDN 4 Sumberoto yang bernama Nia. Ketika peneliti memberikan pertanyaan tentang pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam, Nia mengatakan “Sangat berpengaruh sekali kak, kalau gak aktif nanti kalau ada pelajaran yang susah malah akibatnya nilai ulangnya jelek, karena gak aktif kan jdi kalau gak aktif itu pas pelajaran mau bertanya males. Tapi kalau aktif pasti bakalan dapat nilai yang bagus kalau ada pelajaran yang susah bisa tanyak dan kalau ada tanya jawab gitu kan biasanya kalau yang aktif pasti dapat nilai tambahan kak karena bisa menjawab pertanyaan.”

Pendapat yang sama juga diutarakan oleh Bu Sulis guru pendidikan agama islam di SDN 4 Sumberoto. Ketika peneliti menggali informasi tentang pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar, beliau menyatakan “iya mbak berpengaruh sekali, kalau siswanya aktif gitu guru jadi semangat dalam

---

<sup>48</sup> Nurma Adya Rahmayati, “Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Materi Operasi Hitung Pecahan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Papar Tahun 2016/2017” dalam Simki UNP Kediri, 2017, hlm.4

melakukan proses belajar mengajar dan juga sangat membantu guru ketika ada siswa yang kurang paham kan ada yang bertanya gitu jadi nanti saya jelaskan lagi. Beda kalau seumpama muridnya tidak aktif, saya bingung muris saya ini sudah paham tentang materinya atau belum. Dan juga keaktifan belajar siswa itu sangat berpengaruh pada prestasinya mbak, semakin siswa itu aktif belajar maka pengetahuan yang didapatkan semakin banyak dari rasa ingin tahunya itu dan berimbas ke hasil akhir belajarnya mbak.”

Selain siswa, guru juga mempunyai peran penting untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dikelas supaya siswa mendapatkan prestasi yang baik pula. Peran yang dimiliki guru bisa dilakukan dengan cara guru tersebut kreatif dalam memberikan materi sehingga siswa menjadi semangat dan aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan oleh penerapan kurikulum 2013 yang sudah membuat paten seluruh perangkat pembelajarannya. Guru yang kreatif guna menghasilkan siswa yang aktif dari sini diuji, karena paten dari pemerintah tidak serta merta langsung diterapkan oleh seluruh guru yang ada di Indonesia karena setiap daerah memiliki sosio-geografis yang memiliki ciri khas masing-masing. Oleh sebab itu setiap guru pasti memiliki cara untuk menjadikan siswanya aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan karakteristik siswa yang mereka ajar.

Prestasi belajar merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan prestasi belajar merupakan hasil penilaian terhadap siswa-siswa etelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat dari Siti Pratini bahwa prestasi belajar adalah hasil pencapaian seseorang yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>49</sup> Peran sekolah sangatlah penting dalam mencapai prestasi belajarnya. Jika sekolah mendukung dan memfasilitasi yang dibutuhkan siswanya makan akan menunjang meningkatkan prestasi siswanya. Hal ini diungkapkan oleh Slameto dalam bukunya belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, bahwasanya prestasi belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

---

<sup>49</sup> Siti Pratini, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: Studing, 1980)

Prestasi belajar ini juga sangat penting untuk mengembangkan lembaga kedepannya. Karena jika prestasi sekolah kurang memuaskan, maka masyarakat menganggap jika sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya kurang berhasil dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan berimbas kepada penerimaan siswa-siswi baru yang cenderung menurun. Namun, jika prestasi belajar itu baik maka masyarakat akan menganggap sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya berhasil dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan penerimaan siswa-siswi baru akan semakin meningkat.

Prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh peran sekolah namun juga dipengaruhi oleh peran guru. Hal ini karena guru berkomunikasi langsung dengan murid. Selain itu, guru merupakan ujung tombak dari pelaksanaan program pembelajaran yang telah disusun oleh pusat sampai ke tiap-tiap sekolah yang ada di daerah. Jika guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik maka akan mempengaruhi prestasi belajar muridnya yang akan menjadi baik pula.

Siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam hendaknya aktif sehingga mampu menumbuhkan motivasi intrinsik yang tinggi, sehingga siswa dapat mengambil inisiatif, dan siswa hendaknya pula memulai (secara psikologi) dalam proses belajar mengajar. Siswa bukan hanya aktif mendengarkan dan melihat permainan seorang guru di depan kelas, melainkan mereka yang seharusnya memulai permainan di dalam proses belajar mengajar.<sup>50</sup>

Untuk mendapatkan prestasi yang optimal pada mata pelajaran pendidikan agama islam banyak dipengaruhi oleh komponen-komponen belajar mengajar, dan salah satunya adalah hubungan antara guru dengan siswa di dalam proses belajar mengajar. Hubungan itu harus saling menguntungkan artinya seorang guru harus menghargai potensi anak untuk aktif dan mengetahui materi yang didapatkan, pembelajaran aktif merupakan salah satu cara yang bisa mengaktifkan siswa karena siswa diberi ruang yang luas untuk menjadi guru bagi temannya sendiri. Proses siswa aktif akan menjadikan siswa mengkaji materi secara mendalam karena mereka berusaha dengan sungguh-sungguh dengan berfikir

---

<sup>50</sup> Habib Toha, Kapita Selekta Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm.131.

membuat pertanyaan danberfikir mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan oleh guru dan memecahkan masalah yang diberikan oleh guru tentang mata pelajaran pendidikan agama islam, sehingga siswa lebih paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan pada gilirannya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam akan ikut meningkat pula.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bawah keaktifan belajar siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Semakin siswa aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar maka akan semakin meningkat pula prestasi yang didapat seorang siswa. Begitupula sebaliknya jika seorang siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar maka akan beimbab terhadap prestasi belajarnya yang ikut kurang juga. Hal ini sangat berkesinambungan dengan kata mutiara arab dari Umar bin Khathab Ra berikut ini:

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ فِإِنَّهُمْ سَيَعِيشُونَ فِي زَمَانِهِمْ غَيْرَ زَمَانِكُمْ فِإِنَّهُمْ خُلِقُوا لِرَمَانِهِمْ وَنَحْنُ خُلِقْنَا لِرَمَانِنَا

Artinya : “Ajarilah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup di zaman mereka bukan pada zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya, sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian”.

Dari hadist tersenut dijelaskan bahwa anak kita lahir bukan pada zaman kita. Oleh sebab itu dengan perkembangan zaman maka kita tidak boleh memaksakan kehendak dengan model proses belajar mengajar yang dulu kita pakai. Akan tetapi, ada pembaruan dari segala bidang dan umat manusia umunya dan umat manusia pada khususnya harus mengikuti perkembangan zaman tersebut tentunya yang sesuai dengan syariat-syariat islam.

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keaktifan belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam berada dalam kategori cukup adalah dalam interval 63-66.

2. Prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang berada dalam kategori cukup dengan rata-rata 82.44. sesuai dengan tabel diatas, angket tersebut berada dalam interval 81-83.
3. Hasil temuan ini sebagaimana dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Rousseau dalam buku Sardiman menyatakan bahwa setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa ada aktifitas proses pembelajaran tidak akan terjadi.<sup>51</sup> Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran yang aktif untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki peserta didik, sehingga semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Disamping memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat dan minat siswa pembelajaran aktif juga dapat mencapai tujuan belajar secara totalitas. Sedangkan menurut Bakhrul Ulum keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan siswa. Dari McClland dikenal tentang teori kebutuhan untuk mencapai prestasi atau Need For Achievement (N.Ach) yang menyatakan bahwa motivasi berbeda-beda, sesuai dengan kekuatan kebutuhan seseorang akan prestasi. Kemudian dari analisis uji hipotesis dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif signifikan antara keaktifan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. Hal ini ditunjukkan melalui pengujian hipotesis secara parsial konstanta terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam menghasilkan statistik uji t sebesar 7.106 dengan probabilitas sebesar 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan | statistik uji t | > | t tabel | (2.119) atau probabilitas < *level of significance* ( $\alpha = 5\%$ ). Model

---

<sup>51</sup> Sardiman A.M, Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hlm. 95

empirik Regresi Linier berdasarkan hasil estimasi di atas adalah sebagai berikut  $Y = 87.262 + 0.075 X$ , konstanta sebesar 87.262 mengindikasikan bahwa apabila keaktifan belajar siswa bernilai konstan (tidak berubah) maka besar pengukuran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam adalah sebesar 87.262. Koefisien keaktifan belajar siswa sebesar 0.075 mengindikasikan bahwa keaktifan belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Hal ini berarti semakin baik keaktifan belajar siswa maka cenderung dapat menaikkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dengan kata lain  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, daa beberapa saran yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk seluruh komponen yang terlibat dalam menunjang terciptanya proses belajar harus menciptakan suasana proses belajar yang kondusif, sehingga keaktifan peserta didik dapat dengan baik dilakukan. Sehingga ketika peserta didik menjadi aktif dalam proses belajar maka akan meningkatkan prestasi belajar.
2. Dalam dunia pendidikan hendaknya seorang pendidik atau guru dapat memberikan proses pembelajaran yang mengarah kepada keaktifan belajar peserta didik, sehingga peserta didik merasa ikut serta dalam proses pembelajaran dan merasa dihargai, pendidik juga harus memosisikan dirinya sebagai motivatr, hal ini dapat dijadikan sebagai motivasi bagi peserta didik untuk meningkatkan prestasi.
3. Bagi siswa harus selalu aktif untuk keikutsertaan dalam proses pendidikan dan harus belajar yang baik sehingga mendapatkan prestasi yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Aliafauziah. (2010, 10 November). *Motivasi Berprestasi*. Diakses pada 20 Juli 2020, dari <http://aliafauziah.blogspot.com/2010/11/motivasi-berprestasi.html>
- A.M, Sadriman . 2011. *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar*. Jakarta :PT Raja Grafindo persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurma Adya rahmayati. 2017. *pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Materi Operasi Hitung Pecahan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Papar Tahun 2016/2017*. [simki.unpkediri.ac.id](http://simki.unpkediri.ac.id).  
[http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:oGPFprhVx28J:simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2017/12.1.01.05.0077.pdf+&cd=2&hl=en&ct=clnk&gl=id](http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:oGPFprhVx28J:simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/12.1.01.05.0077.pdf+&cd=2&hl=en&ct=clnk&gl=id). Diakse pada tanggal 20 Juli 2020 pukul 15.04.
- Oemar Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pratini, Siti. 1980. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Studing.
- Purwanto, Agus. 2007. *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta: Grasindo.
- Sarlito, Irawan. 2000. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sevilla, G Consuelo dkk. 1993. *Pengantar metode Penelitian*. Jakarta: UI-PRESS.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-faktorYyang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soenarjo, dkk. 1979. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Depag RI.

- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surayin. 2004. *Tanya Jawab UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISDIKNAS...* Bandung: Yrama.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Toha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.
- Usman, Muhammad Uzer. 2004. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Lampiran 1

Dokumentasi Pengisian Angket



Lampiran 2

**Kisi-kisi Uji Coba Angket Kekatifan Belajar Siswa**

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah	Sumber Data
Keaktifan Belajar	9. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	10, 15, 16,	3	Siswa
	10. Terlibat dalam pemecahan masalah.	3, 6, 14	3	
	11. Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.	2, 4, 20	3	
	12. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.	9, 18	2	
	13. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.	1, 5, 7	3	
	14. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.	12, 17	2	
	15. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.	8, 11, 14, 18	4	
	16. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.	13, 19	2	

**ANGKET UJI COBA PENILAIAN KEAKTIFAN BELAJAR**

**A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu.
2. Perhatikan dengan seksama pernyataan yang ada.
3. Jawablah sesuai dengan kondisi diri Anda.
4. Jawablah dengan memilih dari alternatif jawaban yang ada kemudian berilah tanda cek (√) pada jawaban anda.
5. Ada lima alternatif jawaban, yaitu:
 

Sangat sering	: SS	Sering	: S
Kadang-kadang	: KK	Tidak pernah	: TP

**B. BIODATA SISWA**

1. Nama :
2. Jenis Kelain :
3. Kelas :

**KEAKTIFAN BELAJAR SISWA**

NO	PERTANYAAN	TP	KK	S	SS
1	Saya senang berdiskusi kelompok sesuai arahan dari guru.				
2	Saya tidak malu bertanya kepada guru ketika kurang mengerti.				
3	Saya senang membantu memecahkan persoalan bersama teman dalam kelompok.				
4	Saya bertanya kepada teman ketika teman saya lebih paham tentang pelajaran yang berlangsung.				
5	Saya dapat mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok.				
6	Saya menanggapi pendapat teman ketika berbeda pendapat dengan saya.				

7	Saya dapat berkerjasama dengan baik dengan teman sekelompok				
8	Saya mengemukakan tangan ketika terdapat soal yang dikerjakan di depan kelas.				
9	Saya membaca buku atau sumber-sumber yang lain yang berkaitan dengan materi pelajaran.				
10	Saya mengemukakan pendapat di depan teman-teman sesuai arahan guru .				
11	Saya mengulang kembali pelajaran yang sudah diberikan oleh guru.				
12	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru setelah materi disampaikan.				
13	Saya memeriksa kembali soal saya sebelum dikumpulkan.				
14	Saya senang menjelaskan kepada teman bertanya kepada saya.				
15	Saya mendengarkan arahan dari guru sebelum pelajaran dimulai.				
16	Saya mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru.				
17	Saya mengerjakan soal tentang materi sebelumnya.				
18	Saya memanfaatkan sumber lainya untuk mencoba mengerjakan persoalan soal yang sejenis.				
19	Saya menerapkan materi yang diberikan oleh guru untuk mengerjakan soal.				
20	Saya mendengarkan teman menjelaskan materi yang kurang saya pahami.				

Lampiran 4

**Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas**

a. Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Keterangan
Keaktifan Belajar	Item 1	0.695	Valid
	Item 2	0.665	Valid
	Item 3	0.532	Valid
	Item 4	0.598	Valid
	Item 5	0.616	Valid
	Item 6	0.589	Valid
	Item 7	0.541	Valid
	Item 8	0.725	Valid
	Item 9	0.560	Valid
	Item 10	0.590	Valid
	Item 11	0.548	Valid
	Item 12	0.627	Valid
	Item 13	0.575	Valid
	Item 14	0.619	Valid
	Item 15	0.726	Valid
	Item 16	0.614	Valid
	Item 17	0.580	Valid
	Item 18	0.569	Valid
	Item 19	0.657	Valid
	Item 20	0.584	Valid

b. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keaktifan Belajar	0.910	Reliabel



7	Saya dapat berkerjasama dengan baik dengan teman sekelompok				
8	Saya mengemukakan tangan ketika terdapat soal yang dikerjakan di depan kelas.				
9	Saya membaca buku atau sumber-sumber yang lain yang berkaitan dengan materi pelajaran.				
10	Saya mengemukakan pendapat di depan teman-teman sesuai arahan guru .				
11	Saya mengulang kembali pelajaran yang sudah diberikan oleh guru.				
12	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru setelah materi disampaikan.				
13	Saya memeriksa kembali soal saya sebelum dikumpulkan.				
14	Saya senang menjelaskan kepada teman bertanya kepada saya.				
15	Saya mendengarkan arahan dari guru sebelum pelajaran dimulai.				
16	Saya mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru.				
17	Saya mengerjakan soal tentang materi sebelumnya.				
18	Saya memanfaatkan sumber lainya untuk mencoba mengerjakan persoalan soal yang sejenis.				
19	Saya menerapkan materi yang diberikan oleh guru untuk mengerjakan soal.				
20	Saya mendengarkan teman menjelaskan materi yang kurang saya pahami.				

Lampiran 6

**Skor Nilai**

No Resp	Nomor ButirAngket																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	62
2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	61
3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	63
4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	68
5	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	64
6	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	61
7	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	64
8	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	66
9	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	64
10	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	65
11	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	68
12	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	70
13	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	64
14	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	63
15	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	66
16	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	68
17	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	62
18	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	62
	62	58	56	57	54	54	62	49	61	54	58	60	52	57	61	61	57	60	62	66	

Lampiran 7

**Daftar Nama Guru dan Jabatan SDN Sumberoto 04**

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Widiasto Adiwibowo, S.Pd.SD	195910021979071001	Kepala Sekolah
2	Misiati	196007211982012010	Guru
3	Hariyono, S.Pd	196304211985041005	Guru
4	Mujikan	196003301981121000	Guru
5	Sulistyaningsih, S.Pd.I	197606042005012004	Guru
6	Suyanti, S.Pd.SD	196202142008012003	Guru
7	Krisusanto, S.Pd.SD	-	Guru
8	Katilah, S.Pd.SD	-	Guru
9	Panji Primista Bakti, S.Pd.SD	-	Guru
10	Jarwoko	-	Penjaga

Lampiran 8

**Daftar Nama Responden**

No	Nama Siswa	Nilai
1	Fermas Ardiansyah	85
2	Ahmad Fahril	82
3	Andika Putra P	80
4	Assaniatun Nikmah	84
5	Mohammad Hafidz S	85
6	Muhammad Rian S	80
7	Danan Jaya P	80
8	Dimas	80
9	Daqa Irfan Y	85
10	Santika Eka A P	83
11	Eka Laelatul Q	82
12	Ardian Niko S	82
13	Devri Junianto	85
14	Pramukas Dinata	80
15	Marshellin Qohari T	83
16	Adi Dwi K	80
17	Reno Febriantoro	84
18	Rafi Ramadani A	84

## Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398, Faksimile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email: [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 20 /Un.03 1/TL.00 1/01/2019 03 Januari 2019  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SDN Sumberoto 04 Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Devilia Candy Eka Yurisca  
NIM : 14140087  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2018/2019  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Pola Asuh Siswa di Sekolah Dasar Negeri Sumberoto 04 Donomulyo Kabupaten Malang  
Lama Penelitian : Januari 2019 sampai dengan Maret 2019 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

H. Agus Maimun M.Pd.  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan:  
1 Yth. Ketua Jurusan PGMI  
2 Arsip

### Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG  
KOORDINATOR WILAYAH DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 SUMBEROTO  
Jl. Modangan Rt 41/10 Sumberoto Kec. Donomulyo. Email: [sdn04sumberoto@gmail.com](mailto:sdn04sumberoto@gmail.com)

---

SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
Nomor : 800/20/35.07.102.412.036/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 4 Sumberoto:

Nama : Widiasto Adi Wibowo, S.Pd.SD  
NIP : 195910021979071001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Jl. Modangan Rt 41/10 Sumberoto Kec. Donomulyo Kab. Malang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Devilia Candy Eka Yurisca  
NIM : 14140087  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Telah selesai melakukan penelitian di SDN 4 Sumberoto untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 4 SUMBEROTO KECAMATAN DONOMULYO KABUPATEN MALANG"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 26 Maret 2019  
Kepala Sekolah  
  
Widiasto Adi Wibowo, S.Pd.SD  
NIP: 195910021979071001

**Bukti Konsultasi**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telpun (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://itik.uin-malang.ac.id/> email: [itik@uin-malang.ac.id](mailto:itik@uin-malang.ac.id)

---

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Nama : Devilia Candy Eca Juessca  
 NIM : 19140087  
 Judul : Pengaruh keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 4 Sumberoto  
 Dosen Pembimbing : Dr. Hg. Samsul Susilawati, M. Pd

No.	Tgl/Bln/thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	12 / 11 / 2019	Angket Penelitian	
2.	20 / 11 / 2019	Revisi angket penelitian	
3.	16 / 02 / 2020	Paparan data & hasil peneliti	
4.	25 / 02 / 2020	Bab IV dan Bab V	
5.	2 / 03 / 2020	Pembahasan	
6.	10 / 03 / 2020	Revisi Pembahasan	
7.	13 / 03 / 2020	ACC	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

Malang, 13 Maret 2020  
 Mengetahui  
 Ketua Jurusan PGMI

H. Ahmad Sholeh, M.Ag  
 NIP. 197608032006041001

**Bidoata Mahasiswa**



Nama : Devilia Candy Eka Yurisca

NIM : 14140087

Tempat, Tanggal lahir: Malang, 14 Desember 1995

Alamat : Kalisangkrah Rt 30/07 Sumberoto Donomulyo Malang

No. Telp. : 081770848275

E-mail : [deviliacandy@gmail.com](mailto:deviliacandy@gmail.com)

Jenjang Pendidikan :1. RA Perwanida I Sumberoto  
2. SDN 5 Sumberoto  
3. SMPN 1 Donomulyo  
4. MAN 1 Malang